



Sejuta Harapan

di **Desa Sukorejo**

Pengabdian Kepada Masyarakat
di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah



PENULIS
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
UMSIDA 2020

**SEJUTA HARAPAN DI DESA SUKOREJO
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA
SUKOREJO KECAMATAN GURAH**

Oleh :

Feri Tirtoni
Muhammad Ulum
Dwi Arifianto
Wahyu Setia Bintara
Filsa Okta Ari Putri
Siti Khosnaini
Nur Thoyyiba
Aprilia Indah Lestari
Dwi Afifatul Riszqiya
Tri Susilo
Ummul ‘Athiyatus Saqya
Alifia Rahma
Siti Mas’ula
Asyharina Maghfiroh
Rieza Trihatmoko Sandhy Surya
Mochammad Rizky
Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa’
Kintan Sari Kinanti
Julmandriani



**UMSIDA PRESS
2020**

**SEJUTA HARAPAN DI DESA SUKOREJO
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA
SUKOREJO KECAMATAN GURAH**

Penulis :

Muhammad Ulum
Dwi Arifianto
Wahyu Setia Bintara
Filsa Okta Ari Putri
Siti Khosnaini
Nur Thoyyiba
Aprilina Indah Lestari
Dwi Afifatul Riszqiya
Tri Susilo
Ummul ‘Athiyatus Saqya
Alifia Rahma
Siti Mas’ula
Asyharina Maghfiroh
Rieza Trihatmoko Sandhy Surya
Mochammad Rizky
Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa’
Kintan Sari Kinanti
Julmandriani

Editor :
Desain Sampul : Wahyu Setia Bintara
Desain Isi : Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa’
ISBN : 978-623-7578-90-1
Cetakan I : Februari 2020
Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
118 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, sang khaliq dunia dan seisi-Nya tiada Tuhan selain Allah dan Hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusunan dapat melaksanakan semua kegiatan KKN Pencerahan serta menyelesaikan buku ini. Sholawat dan salam selalu kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan syafa'at dari beliau lah kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan Islam dan Kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada dasarnya program KKN tematik yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. Melalui program KKN yang tujuannya lebih mengarah pada pengabdian masyarakat, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar otentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

Adapun Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Dalam topik garapan kegiatan ini ialah mengembangkan UMKM yang ada di desa dengan menyosialisasikan pengembangan produk keripik pisang menjadi kerupuk kulit pisang serta membantu masyarakat membranding *Home Industry* yaitu *egg roll* melalui kemasan dan varian. Dalam proses pengerjaannya akan berlangsung sejak tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020.

Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kami sampaikan pada:

1. Allah SWT yang telah memberi kami ridho dalam menyelesaikan KKN ini dengan lancar, serta memberikan keselamatan dan kesehatan baik rohani dan jasmani.
2. Dr. Hidayatullah, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
3. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Ketua panitia KKN dan Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si
5. Pemerintah Kecamatan Gurah, yang telah memberi izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.
6. Bapak Supandi selaku Kepala Desa Sukorejo beserta staf, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata serta menyediakan tempat tinggal sebagai posko KKN Pencerahan di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.
7. Bapak Feri Tirtoni, M.Pd., sebagai dosen pembimbing lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.
8. Bapak dan Ibu Kepala Dusun di Desa Sukorejo yang telah memberikan banyak bantuan serta arahan kepada kami dalam melaksanakan program kerja KKN.
9. Masyarakat Desa Sukorejo yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta kerja sama dan bantuannya.
10. Segenap UMKM Sukorejo yang membantu berjalannya proker kami.
11. Keluarga tercinta yang telah mendukung kami sepenuhnya.

12. Segenap pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penyusun berharap semoga buku ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat dan umumnya.amiin.

Kediri, Februari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan Desa Mitra	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	7
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	13

BAB III KISAH KKN DI DESA SUKOREJO

3.1 Kebersamaan dengan Sukorejo	16
3.2 Indah nya Desa Sukorejo	20
3.3 Sukorejo Punya Cerita	23
3.4 Tapak Jejak di Bumi Jayabaya	27
3.5 Aku, KKN, dan Desa Sukorejo	31
3.6 Sukorejo dan Kita	35
3.7 Quliyah Qerja Nyantuy	40
3.8 Memaknai Pengabdian Sebagai Pembelajaran	44
3.9 Sukorejo dan Sejuta Keindahannya	48
3.10 Sedikit Cerita yang Terlintas	51
3.11 Pencerahan di Sukorejo	55
3.12 Seberkas Kisah di Sukorejo	59
3.13 Sukorejo Desa yang Begitu Banyak Harapan	62
3.14 Terima Kasih Sukorejo	66
3.15 Ceritaku Tentang Senja dan Sukorejo	69
3.16 Sukorejo dan Kenangan	74
3.17 Secercah Hidup di Sukorejo	77
3.18 Pengalaman di Sukorejo	81

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1	Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa 83
BAB V PENUTUP	
5.1	Kesimpulan dan Saran..... 85
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut 86
DAFTAR PUSTAKA..... 88	
LAMPIRAN..... 89	

1.1 Analisis Situasi Permasalahan Desa Mitra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah, kepala desa beserta stafnya).

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah-masalah yang timbul di lingkungan sekitar.

Dalam hal ini, sehubungan dengan pemerintahan daerah, kami selaku anggota tim Sukorejo ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Desa Sukorejo termasuk ke dalam Kecamatan Gurah yang mana di dalam desa ini terdapat empat dusun yang di antaranya: Dusun Pucang Anom, Dusun Butuh, Dusun Sukorejo dan Dusun Pojok. Sebelum KKN tim Sukorejo melakukan survei ke lokasi dengan tujuan agar mengetahui apa sajakah potensi desa ataupun kendala yang ada di desa ini. Penduduk di desa ini mayoritas beragama Islam. Hal

ini ditunjukkan terdapat banyak musholla dan masjid, tidak ada tempat ibadah agama lain seperti gereja, pura, dll. Namun ada beberapa agama lain di desa ini yaitu sedikitnya ada $\pm 1\%$ beragama Hindu, dan 5% beragama Nasrani dan sisanya yaitu Islam.

1. Bidang Kesehatan

Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rata-rata sudah ada. Hal ini dapat teratasi dengan menggalakkan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar rumah masing-masing warga, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga.

2. Bidang Ekonomi

Secara umum, kegiatan ekonomi di Desa Sukorejo sudah cukup baik. Mayoritas masyarakat Desa Sukorejo bekerja sebagai petani, buruh tani, karyawan, pedagang dan jasa lainnya. Namun pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya yang belum terlalu optimal, sehingga salah satu program yang dilakukan adalah mengadakan sosialisasi pengembangan produk dan pemasaran sehingga masyarakat dapat menyadari dan mengembangkan sumber daya lokal yang ada secara maksimal.

3. Bidang Pendidikan

Kesadaran pendidikan di Desa Sukorejo sangat tinggi, di sini banyak lembaga pendidikan yang didirikan. Namun, tenaga pendidikan yang minim membuat pembelajaran terganggu selain itu model pembelajaran yang digunakan juga sudah lama sehingga salah satu cara untuk mengatasinya adalah memberikan sarana kepada anak-

anak di Desa Sukorejo untuk mengikuti Bimbingan Belajar yang didirikan oleh tim mahasiswa KKN-P dalam Sukorejo mengajar guna membantu sementara di desa ini.

Dari hasil observasi lapangan kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Sukorejo, di antaranya yaitu, permasalahan perihal usaha warga yang dirasa kurang dalam hal segi pengemasan dan pemasaran produk. Sukorejo sendiri memiliki banyak produk UMKM yang dijadikan produk unggulan desa seperti keripik pisang dan camilan *egg roll*. Namun, untuk produksi keripik pisang sendiri produksi masih terbatas, produsen akan membuat keripik pisang ketika ada pemesanan saja, buah pisang sendiri produsen membelinya di pasar atau di kebun warga yang memiliki buah pisang, untuk pengemasan pisang juga masih sangat sederhana dan kurang menarik. Pisang yang dijadikan keripik hanya diambil bagian buahnya saja, bagian kulitnya pun langsung dibuang atau dijadikan makanan untuk ternak warga. Lalu ada pula permasalahan yang ada dari produk unggulan desa warga, camilan *egg roll* di mana camilan yang terkenal gurih dan renyah ini masih asing di telinga warga. Dari hasil survei di rumah produksi *egg roll* ditemukan faktor kurangnya pasar untuk penjualan camilan *egg roll* ini, produsen akan memproduksi camilan *egg roll* ini jika ada pesanan saja, terlebih jika ada perayaan tertentu seperti pesanan untuk pesta dan perayaan hari besar (Idul fitri dan hari Natal). Untuk produksi sendiri terkendala tenaga dan alat, Bu Yuli selaku produsen memproduksi secara mandiri camilan *egg roll* ini, karena produksi *egg roll* ini berjalan jika ada pemesanan saja produsen menganggap mampu untuk membuatnya sendiri. Namun jika pemesanan membludak produsen *egg roll* pun kewalahan untuk memproduksinya karena tidak ada yang membantu dan alat yang dipakai dalam pembuatan camilan *egg roll* ini masih manual dan sederhana. Dari segi pengemasan pun masih sangat sederhana dengan plastik dan mika kemudian di sisi depan ada *brand* yang menempel dengan desain sederhana.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020 yaitu :

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistic-transformatif.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara inter-disipliner.
3. Membina mahasiswa agar menjadi *inovator*, *motivator*, dan *problem solver*.
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
5. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan.
6. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinegi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

1.2.2 Manfaat

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.

1. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat agar mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
2. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
3. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
4. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.

b. Manfaat bagi Masyarakat

1. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka masyarakat Desa Sukorejo dapat memperoleh berbagai motivasi terhadap berbagai macam permasalahan yang dihadapi
2. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan-lahan dapat mengubah pola hidup dan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih baik
3. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

4. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

c. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
2. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diajarkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Tim Kelompok KKN-P UMSIDA di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri telah memberikan dampak positif di mana baik warga maupun pemerintah Desa Sukorejo memberikan banyak dukungan terhadap program kegiatan yang diselenggarakan. Antusias dari berbagai pihak baik warga dan pemerintah desa sangat membantu kami mulai dari mencari informasi terkait kegiatan rutin yang ada di desa, informasi tentang potensi desa, informasi terkait UMKM yang ada di desa serta informasi terkait tokoh-tokoh yang dapat kami ajak bergabung dalam pelaksanaan program kerja kami. Serta saran yang dapat membangun motivasi dan semangat untuk tujuan penyelesaian program kerja yang akan kami laksanakan.

Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Selama KKN-P berlangsung, tim KKN-P telah melaksanakan 3 program kerja utama, yaitu:

1. Kerupuk Kulit Pisang

Kurangnya pemanfaatan limbah UMKM Keripik kulit pisang “Fadela” milik warga, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo menawarkan produk baru sebagai solusi ekonomis untuk mengangkat nilai jual produk. Kerupuk kulit pisang dijadikan suatu solusi untuk memanfaatkan limbah sisa kulit yang tidak dipergunakan, menurut kami dengan adanya produk baru ini bisa mengangkat nilai jual dan menambah variasi produk UMKM warga selain itu limbah kulit menurut masyarakat awam adalah sampah dan biasanya digunakan sebagai

pakan ternak memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Kulit pisang memiliki kandungan karbohidrat berbentuk pati yang cukup tinggi, yaitu 18,5% (Agustina, 2015). Kerupuk merupakan camilan yang sangat familiar di negara Indonesia, panganan yang berbahan dasar tepung terigu dan tapioka yang ditambah dengan bawang putih sebagai perasa. Untuk menjadi kerupuk adonan dikukus terlebih dahulu kemudian dipotong dan dijemur. Biasanya setelah dijemur bisa diperjualbelikan. Namun jika konsumen ingin membeli yang matang maka produsen akan menggorengnya terlebih dahulu.

Dengan dikembangkannya produk unggulan desa, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo mengadakan sosialisasi/pelatihan pembuatan kerupuk kulit pisang kepada warga Sukorejo. Kami mengembangkan produk kerupuk kulit pisang dengan *brand* terbaru “Ngoedang” namanya, dengan 2 varian yaitu asin dan manis. Harapan dari sosialisasi sendiri diharapkan warga Desa Sukorejo menerapkan solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo.



Gambar 1. Desain Kemasan Kerupuk Kulit Pisang (Manis)



Gambar 2. Desain Kemasan Kerupuk Kulit Pisang (*Original*)



Gambar 3. Pengembangan Produk Kerupuk Kulit Pisang

Dalam perjalanan awal membuat kerupuk kulit pisang di desa ini memiliki beberapa kendala yakni kurangnya bahan maupun alat yang dibutuhkan selain itu dalam sosialisasi juga ditemukan kurang minatnya warga dalam mengikuti sosialisasi dilihat dari kedatangan undangan yang kurang dari target awal.



Gambar 4. Sosialisasi Kerupuk kulit pisang dan taktik jitu pemasaran UMKM

2. **Branding Kemasan dan Varian *Egg roll***

Egg roll merupakan *snack* yang disukai oleh semua kalangan konsumen dan biasa dikonsumsi sebagai camilan sehari-hari. *Egg roll* memiliki rasa yang manis dan gurih karena berbahan dasar tepung dan telur (Nitisari, 2016). Di Sukorejo terdapat UMKM *egg roll* dengan nama brand “*Bayu egg roll*” di mana camilan ini merupakan produk unggulan desa yang diproduksi secara rumahan di rumah Bu Yuli. Dalam produk warga tersebut kurang menarik dari segi pengemasan, karena Bu Yuli hanya menggunakan plastik press yang dibungkus dengan mika sehingga produk rentan remuk dan tidak bertahan lama.



Gambar 5. Survei Produk Egg roll

Oleh karena itu tim KKN-P Desa Sukorejo memiliki program kerja utama untuk memajukan UMKM warga dengan *mere-branding* kemasan dan penambahan varian rasa ataupun tampilan dari produk *egg roll*. Dalam *mere-branding* produk *egg roll*, langkah awal tim KKN-P mengubah kemasan dari plastik dan mika ke kemasan kardus hal ini bertujuan untuk mempercantik penampilan kemasan *egg roll* serta mengurangi resiko produk remuk atau berubah bentuk, selain itu desain kemasan juga diubah dengan warna dan penampilan kekinian untuk menambah daya jual produk.



Gambar 6. Kemasan Hasil *Re-Branding* Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo

Selain itu Tim KKN-P UMSIDA juga menambah varian rasa dan warna dalam produk *egg roll* dengan varian baru dengan rasa *strawberry* dengan harapan menambah daya jual produk. Respons untuk *re-branding* sendiri pun sangat positif, pemilik sekaligus produsen camilan dengan brand “*Bayu Egg roll*” ini pun sangat mengapresiasi hasil *branding* dari Tim KKN-P UMSIDA di Desa Sukorejo untuk memajukan UMKM di Desa Sukorejo melalui *rebranding* produk.

3. Pembuatan Katalog Desa Sukorejo

Langkah awal Tim KKN-P UMSIDA di Desa Sukorejo ialah untuk mengembangkan potensi wisata Situs Calon Arang. Namun, adanya kendala yang ada di lokasi

membuat kami memutar ide untuk membuat katalog desa. Katalog desa berisi penjelasan terkait desa seperti potensi budaya, potensi UMKM desa, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Desa Sukorejo.

Dengan adanya katalog desa ini harapan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo untuk membantu masyarakat yang belum mengetahui Desa Sukorejo secara menyeluruh. Karena Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo sendiri pun awal memasuki Desa Sukorejo juga bingung karena dusun-dusun menyebar melewati desa-desa di sekitar Desa Sukorejo.



Gambar 7. Penampilan Depan Katalog Desa Sukorejo

2.2 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah-Masalah Yang Masih Dijumpai

Selain program kerja utama, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo juga mempunyai program kerja tambahan dalam berbagai bidang seperti:

1. Bidang Lingkungan

Ada 2 program kerja tambahan. Yang pertama mengikuti kegiatan warga pada gotong royong bersih desa di Dusun Pucang Anom. Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at pagi bersama dengan Koramil Kecamatan Gurah.

2. Bidang Agama

Dalam bidang ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo mempunyai program kerja tambahan untuk ikut andil dalam pemberdayaan musala baru di Dusun Pucang Anom dengan azan dan saat berjemaah bersama setiap melaksanakan waktu salat. Karena azan di desa ini sangat jarang sekali terdengar.

3. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan terdapat 4 program kerja tambahan yang pertama sosialisasi gerakan makanan sehat di SDN Sukorejo yang diikuti oleh siswa dan siswi kelas 1 sampai kelas 5. Dalam sosialisasi ini siswa dan siswi diajak untuk mengenal buah dan sayur serta mengkreasikan buah sebagai sate. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu tentang sosialisasi.

Program kerja yang kedua yaitu pendampingan psikologi peserta didik kelas 6 SDN Sukorejo untuk mengatasi kesulitan belajar. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dengan mewawancarai siswa dan siswi secara bergiliran untuk mengetahui kendala anak dalam proses belajarnya.

Program kerja ketiga yaitu sosialisasi kreatifitas anak dengan pemanfaatan barang bekas. Pada sosialisasi ini sasaran Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo yaitu siswa kelas 1-3 SDN Sukorejo. Pada kegiatan ini siswa dan siswi diajak untuk memanfaatkan botol dan sedotan bekas sebagai bahan prakarya. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pertemuan selama KKN berlangsung.

Yang keempat yaitu program pendampingan belajar anak-anak Desa Sukorejo dalam "Sukorejo Mengajar"

sasaran Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo yaitu anak usia TK-SD/MI- SMP. Program ini dilaksanakan setiap hari Selasa-Kamis selama KKN berlangsung dan bertempat di posko Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo di sebelah Gedung Serbaguna Dusun Pucang Anom.

4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Ada tiga program kerja tambahan dalam bidang sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo di antaranya:

- a. Mengikuti berbagai kegiatan ibu-ibu PKK desa baik sosialisasi/penyuluhan maupun kegiatan rutin ibu-ibu PKK yang lain. Kegiatan ini dilakukan sewaktu-waktu. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo turut andil dalam berbagai kegiatan ibu-ibu PKK.
- b. Mengikuti kegiatan rutin warga berupa pengajian rutin maupun pertemuan warga baik di lingkup RT/dusun ataupun desa. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala dan acak, adapun beberapa dusun sudah terjadwal untuk kegiatan rutin warga sendiri. Dalam kegiatan ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo hanya sebagai tamu yang mempunyai tujuan agar bisa berbaur dengan warga sekitar.
- c. Mengikuti kegiatan posyandu dan taman posyandu yang terbagi di beberapa dusun. Baik posyandu balita, posyandu lansia maupun meramaikan taman posyandu. Peran mahasiswa KKN UMSIDA di sini sebagai relawan pembantu. Untuk lokasi kegiatan sendiri kondisional dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh bidan desa.

3.1 Kebersamaan dengan Sukorejo

Oleh : M. Rizky

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai dengan 23 Februari 2020, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa pilihan yaitu ada KKN kerja, ada KKN Nonkerja dan KKN Muhammadiyah. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Nonkerja selain bisa *manage* waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat nantinya. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat dengan melakukan

pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswanya di berbagai kecamatan di luar Kota Sidoarjo seperti Kecamatan Pandaan, Kecamatan Pacet, Kecamatan Trawas dan Kecamatan Gurah. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 51 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 17-18 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 39 yang berlokasi di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 18 orang dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 12 orang.

Dusun Sukorejo adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Gurah, Kediri. Desa Sukorejo terdiri dari 4 dusun, yaitu : Dusun Sukorejo, Dusun Pojok, Dusun Butuh & Dusun Pucang Anom. Dari keempat dusun tersebut terdiri dari 15 RT dan 12 RW. Desa Sukorejo kaya akan potensi sumber daya alamnya. Selama satu bulan berkunjung di tiap dusun, banyak dijumpai perkebunan jagung, tebu, padi, cabai rawit, ubi-ubian. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Potensi perairan di sekitar Desa Sukorejo untuk persawahannya lancar, dan airnya sangat jernih. Hampir tidak ada sampah yang tersumbat. Begitu pun dengan warga tiap dusun Desa Sukorejo, mereka sangat ramah dan *welcome* kepada kita selaku *team* KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan. Masyarakat Sukorejo mayoritas muslim, namun ada juga yang nonmuslim. Terlihat ada di salah satu dusun yang ada di Desa Sukorejo terdapat tempat ibadah untuk warga nonmuslim.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama,

pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Akuntansi, Perbankan Syariah, Manajemen, Agroteknologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Psikologi, Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Elektronika, Teknik Industri atau pun Keperawatan selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 39. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 05:00-23:00 setiap harinya. Pagi hari jam 05:00-06:00 dan jam 15:30-17:00 kami pergi ke rumah produksi, jam 07:00-12:00 tim pengajar pergi ke sekolah-sekolah, jam 13:00-15:00 pengerjaan proker dan khusus untuk tim pengajar jam 13:00-15:00, jam 18:00-19:00 difokuskan untuk kegiatan les anak-anak (tadika mesra) dan jam 19:30-23:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke sekolah-sekolah, rumah produksi, TPQ dan lahan pertanian warga dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga di sana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survei hari ke 2 kami di sana kami sudah mulai proker seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti potensi desa dan beberapa cagar budaya atau bahkan UMKM di desa tersebut. Dan khusus untuk rumah produksi beberapa dari anggota kelompok kami sering datang untuk belajar mengenai beberapa UMKM yang ada di desa

tersebut yang akan kami kembangkan untuk program kerja kami.

Minggu kedua, kami membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di sekolah SDN Sukorejo mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim pengajar, berlajut dengan rutintas rumah produksi yang ada di Desa Sukorejo mulai efektif dan membantu bimbel terhadap anak-anak di Desa Sukorejo yang dimulai pukul 18:00-20:00. Kegiatan bimbel yang kami lakukan bukan hanya untuk membagikan beberapa ilmu yang kami miliki namun agar kita bisa lebih akrab dengan anak-anak yang ada di Desa Sukorejo.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu kami membantu mengajar, mengadakan bimbel dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada di Desa Sukorejo. Namun di minggu ketiga ini, kami mulai mengadakan sosialisasi terhadap warga Desa Sukorejo terkait program kerja kami, seperti sosialisasi kegiatan pelatihan kerupuk kulit pisang dan taktik jitu mengembangkan UMKM. Dalam kegiatan sosialisasi yang kami laksanakan, Alhamdulillah banyak sekali warga yang datang untuk mengikuti sosialisasi kami, karena selain menambah wawasan dalam mengembangkan suatu UMKM namun warga juga bisa memanfaatkan suatu limbah kulit pisang untuk dijadikan sebuah produk rumahan yang nantinya bisa dijual di berbagai toko oleh-oleh yang bisa menambah penghasilan warga tersebut. Dan puji syukur kepada Allah yang memberikan kelancaran atas acara yang kami laksanakan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini.

Dan minggu terakhir atau minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami mulai sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan baik di kecamatan atau di desa sendiri, untuk perpisahannya kami membuat panitia kecil untuk survei harga makan sekaligus aksesoris sebagai cendera mata baik untuk

kecamatan, desa atau pun sekolah yang selama ini kami buat untuk melaksanakan kegiatan kami. Acara perpisahan tanggal 16 Februari 2020 untuk kecamatan dan perpisahan dalam desa sendiri kami laksanakan pada tanggal 20 Februari 2020.

Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Sukorejo. Desa Sukorejo sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Sukorejo, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Sukorejo akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.2 Indah nya Desa Sukorejo **Oleh : Wahyu Setya Bintara**

Bertepatan pada tanggal 21 Januari 2020, kami selaku mahasiswa semester 5 melakukan sebuah kegiatan yang mana wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Untuk mata kuliah KKN sendiri di dalam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terbagi 3 kategori, yakni KKN kerja, KKN Nonkerja dan KKN Muhammadiyah. Mengenai definisi KKN sendiri adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Dalam artian, yang mana kami sebagai mahasiswa bersedia membantu

dengan pendekatan lintas keilmuan dari berbagai bidang yang ditekuni oleh mahasiswa tersebut.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama kurang lebih satu bulan tergantung kebijakan yang dikeluarkan oleh masing-masing universitas. Dan juga di setiap kelompok KKN tersebut diambil dari setiap prodi yang berbeda. Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing universitas. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing-masing desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN di desa. Kami juga harus melakukan survei desa yang tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami oleh desa. Ataupun potensi apa yang terdapat dalam desa.

Setelah semua disiapkan sedemikian rupa oleh pihak universitas. Pada 21 Januari 2020, kami peserta KKN diharapkan berkumpul di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terlebih dahulu untuk menghadiri acara pemberangkatan KKN. Setelah selesai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan dan kabupaten. Dan di antara banyaknya desa yang ada, saya beserta tim mendapat salah satu desa di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri yakni Desa Sukorejo. Alhamdulillah, saat kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo disambut dengan baik, ramah dan antusias oleh kepala desa beserta perangkat setempat.

Sedikit informasi terkait Desa Sukorejo. Sebuah desa yang terdapat 4 dusun, yakni Dusun Pucang Anom, Dusun Pojok, Dusun Sukorejo dan Dusun Butuh. Letak kantor Kepala Desa sendiri terdapat di Dusun Pucang Anom. Adapun kelebihan yang terdapat pada Desa Sukorejo yang di antaranya adalah jika dilihat dari segi lingkungan desa sangatlah baik

dan bersih. Di samping itu, banyak warganya yang bermata pencaharian di bidang perkebunan dan pertanian.

Saya pribadi senang rasanya mendapatkan lokasi kegiatan KKN di Desa Sukorejo. Memang, pada awalnya saya sendiri sempat mempunyai rasa khawatir yang berlebih dan membayangkan bagaimana jika saya tidak akan betah di lokasi karena memikirkan hal yang negatif. Setelah itu, pada saat hari pertama di lokasi desa. Hal yang saya pikirkan sebelum berangkat, ternyata berbanding terbalik. Seperti yang saya katakan sebelumnya hari pertama kami disambut dengan baik oleh Kepala Desa Sukorejo secara langsung dan juga banyak masyarakat ramah kepada kami.

Setelah hari pertama berlalu, pada hari kedua kami mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan program kerja. Untuk program kerja sendiri, kami memutuskan untuk membuat produk unggulan untuk desa yakni Kerupuk Kulit Pisang. Tidak hanya itu kami juga meningkatkan kualitas salah satu produk yang ada di desa yakni *Egg roll*. Yang mana kami membantu memperbaiki dalam segi kemasan, varian rasa maupun pemasaran yang akan dilakukan. Dan untuk program kerja yang terakhir adalah dengan membuat Katalog Desa yang mana jika terdapat pengunjung atau wisatawan. Dengan buku kecil tersebut diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi terkait Desa Sukorejo. Alasan utama dibuatnya Katalog Desa ini adalah karena terdapat potensi cagar budaya yaitu Situs Calonarang & Sumber Tanges.

Di samping 2 program kerja utama dan 1 program kerja tambahan yang akan kita lakukan. Ada juga kegiatan dari masing-masing dusun yang mana kami akan berpartisipasi di dalamnya. Yang di antaranya adalah Taman Posyandu, Posyandu, Pengajian serta beberapa kegiatan desa baik resmi maupun nonresmi. Selain kegiatan di atas kami mengadakan bimbingan belajar di POSKO dengan jenjang TK, SD & SMP yang dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan kami pun juga mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo dengan tema

Kesehatan dan Keterampilan. Dari sekian kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa betah di Desa Sukorejo ini, di antaranya adalah bertemu dan belajar bersama dengan anak-anak kecil. Dengan melihat keceriaan yang nampak di wajah mereka, dapat menghilangkan rasa khawatir, bosan dan juga dapat membuat saya merasa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Warga setempat pun sangat ramah, dan juga kami sering kali pada saat pagi hari bercengkerama dengan mereka.

Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan dengan sedemikian rupa di Desa Sukorejo dapat bermanfaat untuk semuanya. Dan juga dengan adanya kegiatan dan program yang terlaksana diharapkan berkelanjutan di tahun berikutnya oleh universitas kami sendiri maupun universitas lainnya. Teruntuk warga sendiri, saya berharap lebih untuk saling kerja sama dalam memajukan Desa Sukorejo sehingga menjadi contoh ataupun teladan bagi desa/kelurahan lainnya. Selain itu, saya juga berharap supaya UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Sukorejo lebih berkembang daripada sebelumnya mulai dari kemasan dan juga pemasaran yang mana dapat bersaing dengan UKM besar lainnya.

Dan untuk saran dan kesan yang terakhir adalah supaya kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat saling menjaga silaturahmi yang baik dengan Desa Sukorejo selamanya.

3.3 Sukorejo Punya Cerita **Oleh: Siti Mas'ula**

Tepatnya memasuki semester 6 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat salah satu mata kuliah KKN yaitu (Kuliah Kerja Nyata). Kami mengikuti kegiatan

tersebut pada liburan semester 5 tepatnya tanggal pelaksanaannya yaitu 21 Januari 2020. KKN UMSIDA sendiri terdapat 3 pilihan di antaranya yaitu KKN Kerja, KKN Nonkerja, dan KKN Muhammadiyah. Adapun penjelasan terkait KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus sekaligus rapat bersama dengan dosen pembimbing. Adapun tujuan dari adanya pembekalan tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Tidak hanya itu, kita juga melakukan survei tempat tinggal desa kami yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang ada di desa tersebut apa saja.

Tepat tanggal 21 Januari 2020 pemberangkatan KKN dari kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan maupun kabupatennya yang kita tempati selama kurang lebih satu bulan kegiatan KKN Nonkerja. Salah satunya yaitu bertempat di Desa Sukorejo, Gurah, Kediri. Saat tiba di desa tersebut tim KKN Mahasiswa UMSIDA disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa Sukorejo beserta perangkat desa lainnya.

Desa Sukorejo yang terdapat di Dusun Pucang Anom, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Di mana desa tersebut mempunyai 4 dusun di antaranya yaitu Dusun pojok, Dusun Sukorejo, Dusun Butuh, Dusun Pucang Anom. Potensi sumber daya alam di Desa Sukorejo sudah sangat baik. Terutama untuk lingkungan desanya juga sudah sangat memadai tak ada aliran sungai yang tersumbat sampah.

Dan airnya pun bersih dan jernih. Adapun untuk mata pencaharian bagi warga masyarakat Desa Sukorejo sendiri yaitu kebanyakan perkebunan dan persawahan. Di mana dalam Desa Sukorejo ini banyak sekali tumbuh-tumbuhan seperti tanaman cabai, ubi, jagung, dan masih banyak lagi tumbuhan lainnya. Desa sukorejo sendiri juga mempunyai UMKM yang bisa dikembangkan dengan baik seperti produk *egg roll*.

Kegiatan pertama tim KKN Sukorejo dibagi 2 tim ada yang mengikuti kegiatan *ceremonial* (lebih ke perwakilan saja) tepatnya di Kecamatan Guruh. Selanjutnya tim KKN Sukorejo ada yang mengikuti kegiatan ramah tamah ke tempat tinggal masing-masing Kepala Dusun Daerah Sukorejo. Sedangkan kegiatan malam harinya di mana yang ditunggu-tunggu, bikin heboh yaitu kegiatan senam rutinan ibu-ibu tepatnya di gedung serbaguna. Sebelumnya dari kami sudah merencanakan kegiatan apa saja yang nantinya akan kita lakukan selama satu bulan di Desa Sukorejo. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu dimulai dari program kerja utama yaitu menjadikan kulit pisang sebagai produk kerupuk pisang. Sedangkan program kerja utama yang kedua yaitu mengembangkan produk *egg roll* agar menjadi produk UMKM yang berkembang lebih luas. Apalagi dalam produk *egg roll* sendiri masih banyak sekali kekurangan seperti proses pemasarannya, dari desain kemasannya yang masih sederhana dan lebih tepatnya kurang menarik. Dari sini kita mempunyai ide untuk *mere-branding* dari kemasan produknya serta membantu proses pemasarannya. Selanjutnya program kerja tambahan yaitu membuat katalog terkait Desa Sukorejo.

Selain kegiatan di atas, dari kami juga mempunyai kegiatan sehari-hari. Misalnya kegiatan sosialisasi di SDN Sukorejo. Di mana kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan 2 hari yaitu hari Sabtu dan Rabu. Hari pertama kita melakukan sosialisasi tentang makanan sehat (buah salad). Sedangkan sosialisasi kedua yaitu tentang prakarya (memanfaatkan botol bekas yang digunakan untuk mainan). Selain kegiatan

sosialisasi kita juga ada kegiatan bimbel di dalam posko. Bimbel dilaksanakan di hari Senin sampai Jum'at setelah sholat maghrib. Sedangkan hari Sabtu dan Minggu libur. Adapun bimbel yang kita berikan yaitu dimulai dari TK, Sekolah Dasar kelas 1 sampai 6. Ada pula kegiatan senam rutinan di gedung serba guna, kegiatan kerja bakti pun dari tim kami selalu membantu dan berpartisipasi dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas antarwarga Desa Sukorejo dengan tim KKN UMSIDA. Juga ada kegiatan pengajian rutinan, kegiatan tapos sekaligus posyandu di Dusun Sukorejo dan Dusun Butuh. Dan masih banyak kegiatan lainnya di mana dari kami ikut membantu dan berpartisipasi di dalamnya.

Tidak hanya semacam itu saja, di Desa Sukorejo juga termasuk tempat di mana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman satu kelompok saya baik susah, sedih, ataupun kesenangan yang saya dapatkan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan atau perilaku teman kita satu sama lain di mana yang awalnya kita tak saling kenal hingga bisa mengerti satu sama lain, belajar dalam menghargai pendapat orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri, serta belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya. Hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Kekeluargaan dan kekompakan kita satu tim terjalin dengan baik, ya walaupun terkadang masih ada sikap atau perilaku masih saling ego satu sama lainnya. Tidak lupa juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sukorejo sangat mendukung adanya tim KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di sini saya dan teman-teman berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Harapan Saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Sukorejo, Gurah, Kediri dapat bermanfaat

dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk warga Desa Sukorejo saya harap saling bekerja sama untuk memajukan Desa Sukorejo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Tidak hanya itu saya pun juga berharap semoga dengan adanya UMKM di desa ini lebih dikembangkan dengan sebaik mungkin. Karena Desa Sukorejo mempunyai potensi yang sangat baik, entah itu dalam hal sumber daya maupun lingkungan desanya serta masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa. Saya pribadi berharap dan teman-teman KKN lainnya semoga kita semua tetap menjaga tali silaturahmi yang baik dengan warga Desa Sukorejo. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.4 Tapak Jejak di Bumi Jayabaya **Oleh: Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa'**

Mengikuti KKN merupakan hal yang wajib bagi hampir semua mahasiswa program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas/ perguruan tinggi kepada masyarakat, di mana tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat daerah lain. Hal ini bukan perkara yang mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, di mana kami ditempatkan pada daerah yang kurang sumber daya manusianya, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung. Tapi di samping itu semua

KKN meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano-nano karena banyak yang dapat dirasakan, dari mulai hal gembira yang penuh tawa, hal yang menyedihkan, yang meresahkan, repotnya ke sana ke sini atau yang bahkan cinta lokasi sesama mahasiswa, dapat dirasakan semuanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Menjelang akhir dari semester 5 sekitar akhir tahun 2019 kemarin, dimulailah kesibukan untuk mengurus pendaftaran KKN. Bukan hal yang cukup mudah untuk melakukan pendaftaran KKN di perguruan tinggi yang saya tempati, karena sistem pendaftaran KKN *online* dilakukan oleh perguruan tinggi kami sebagai bentuk pengembangan sistem agar ke depannya bisa lebih fleksibel dan mungkin juga sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sehingga lebih cepat lagi. Masih teringat jelas di benak saya bagaimana repotnya pendaftaran waktu itu, harus *check* hasil PKMU terutama BQ supaya bisa membayar di bank dan tervalidasi. Bahkan di detik-detik hari penutupan kawan-kawan saya pun masih tahap tes ulang BQ. Syukur alhamdulillah saya dipermudah dalam masalah itu, hal yang membuat saya merasa cemas dan khawatir hanya kendala jarak dan jauh dari orang-orang tersayang di rumah.

Tidak cukup lama jarak antara pendaftaran dan pengumuman peserta KKN. Ketika pengumuman KKN mungkin jadi hal yang paling penting lagi untuk kita, karena lewat pengumuman inilah kita tau teman-teman satu kelompok kita. Kelompok KKN ini dicampur dari berbagai macam program studi, jadi kita dituntut untuk bersosialisasi lagi dengan teman-teman baru (itung-itung nambah temen dari sana sini haha). Tapi cukup senang dengan rekan satu kelompok KKN yang saya dapat, mereka asik dan rata-rata cukup kooperatif, tapi sayang cowoknya hanya segelintir just 6 ekor hahahh (ikan kaliii)... Setelah tahu nama-nama dan kontak teman satu kelompok, ya seperti kelompok-kelompok lain kita mulai berhubungan satu sama lain dan ketemuan baik untuk mempersiapkan program-program yang akan

dilaksanakan selama KKN, cari tempat tinggal yang akan ditempati, berkoordinasi dengan pihak-pihak daerah di tempat KKN.

21 Januari 2020, hari yang paling dinanti dengan berbekal restu mama dan keluarga saya memulai kegiatan awal mengikuti KKN dengan upacara pemberangkatan di kampus. Seluruh mahasiswa yang mengikuti kuliah kerja nyata berkumpul di halaman tengah kampus dengan mendengarkan wejangan maupun pesan dari rektor dan panitia KKN agar KKN berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Pukul 10.00 siang peserta upacara pemberangkatan dibagi menjadi beberapa kloter sesuai dengan tempat dan wilayah KKN. Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, mendengar kata Kediri... saya kira daerah lokasi yang dipilih ini horror seperti yang di *thread* Twitter simple man (KKN Desa Penari), tapi ketika pertama kali menginjakkan kaki ini di sana. Ya Allah.. daerah itu sepi, segar, persawahan di mana-mana.. kicauan burung di sana-sini.. Ditambah lagi dengan aliran air yang mengalir di samping persawahan. Oh Tuhan ... terim kasih sudah memilihkan daerah ini (berkali-kali kata-kata itu terdengar dari rekan-rekan). Ketika awal pertemuan dengan aparat desa dalam acara temu kenal yang kita lakukan di malam pertama kita di situ, kami sempat bertanya kepada sesepuh desa tentang apakah ada potensi desa. Ternyata sebenarnya di desa ini masih erat kaitannya dengan Kerajaan Kediri di masa lampau, di desa ini terdapat situs peninggalan Kadipaten Girah, Situs Calon Arang namanya. Tapi memang situs ini jarang terekspos karena cukup jauh letaknya dari pemukiman warga dan berada di tengah-tengah persawahan. Lah! Kemarin Pak Kades (Pak Supandi) sempat cerita beberapa bulan lalu mengadakan kegiatan gotong royong membuka jalan ke arah situs yang kata beliau menghabiskan dana sampai lumayan. Daerah ini merupakan pemukiman di dataran rendah, sehingga cuaca panas dan debu selalu membayangi kehidupan di sini. Tidak sampai di situ saja, di desa ini juga mempunyai banyak

UMKM desa yang merupakan salah satu produk unggulan desa, Fadela Keripik Pisang dan Bayu *Egg Roll* nama *brandnya*. Rata-rata UMKM di desa ini hanya berproduksi ketika ada pemesanan dan acara perayaan hari besar saja. Hal ini membuat UMKM desa ini kurang maksimal.

KKN yang kita lakukan kali ini berbentuk Tematik – Pencerahan. Di mana untuk tematik sendiri bertujuan mengembangkan potensi dan budaya lokal yang dimiliki masyarakat setempat, sedangkan Pencerahan menuntut kita untuk melakukan pembinaan secara lebih lagi untuk peningkatan kesejahteraan tiap-tiap keluarga dan melakukan pembentukan satu organisasi baru di desa dengan anggota masyarakat desa tersebut sendiri dengan nama “PENCERAHAN”. Cukup sulit memang untuk menjalankan ini, karena kami harus berkoordinasi dengan aparat desa. Selain itu, beban berat dari KKN-Pencerahan dari saya sendiri terletak pada tujuannya yaitu untuk melanjutkan program-program yang telah dibuat ke depannya agar tetap berjalan dan dapat membantu meningkatkan mutu masyarakat setempat. Banyak program yang kami lakukan di KKN ini yang terbagi ke dalam beberapa pos : (1) Program kerja wajib (utama) berupa pengembangan produk unggulan desa (Kerupuk Kulit Pisang dan *Branding Egg roll*) dan (2) Program kerja tambahan berupa pembuatan katalog desa dan kegiatan desa dalam berbagai bidang baik bidang pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, lingkungan dan agama. Pada bidang pendidikan ini kami berusaha meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat setempat dengan melakukan *sharing* pembelajaran di MI/SD setempat dengan sosialisasi makanan sehat dan pendampingan kreatifitas anak, pendampingan psikologi anak dalam menghadapi kesulitan belajar, membuka bimbingan belajar dalam "Sukorejo Mengajar" pada malam hari. Pos sosial kemasyarakatan berkegiatan meningkatkan minat masyarakat khususnya balita, ibu hamil, dan lansia untuk datang ke posyandu yang dilaksanakan satu bulan sekali yang terbagi menjadi beberapa jadwal dan beberapa dusun di

Desa Sukorejo. Kemudian melakukan kegiatan penyuluhan/sosialisasi pemasaran produk akan pentingnya mengembangkan produk sesuai dengan era millennial dan kekinian.

Di sisi lain, kami pun punya cerita bahagia selama KKN. Terkadang ketika waktu luang kita menghabiskan dengan makan bersama, *badminton*, *tennis*, pergi ke salon, jalan-jalan macem-macem. Seneng bisa punya kawan baru di sana yang baik, suka ngasih nasehat dan suka ngasih jajanan hahaha. Udah kira-kira segitu yang bisa saya ceritakan seputar KKN kemarin.

3.5 Aku, KKN, dan Desa Sukorejo Oleh: Rieza Trihatmoko Shandy Surya

Kuliah Kerja Nyata Nonkerja di UMSIDA terbagi menjadi 3 Kota, salah satunya di Kota Kediri, dengan jumlah 20 desa di Kecamatan Gurah. Di Desa Sukorejo inilah saya dan teman sekelompok saya mengabdikan diri. Sebelum pemberangkatan dilaksanakan, kami melakukan beberapa kali survei, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang kondisi desa baik dari segi organisasi, UMKM, keagamaan, lingkungan dan banyak hal. Dari survei tersebut, kami dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus kami lakukan sesampainya di desa, proker apa yang harus kami kerjakan dan apa yang bisa kami benahi. Setelah beberapa kali survei, akhirnya kami memutuskan untuk membuat produk baru, *membranding* UMKM dan *membranding* Situs Calon Arang.

Tepat pada tanggal 21 Januari, kami berkumpul di kampus untuk melakukan upacara pembukaan yang dibuka oleh Bapak Rektor, kemudian berangkat menuju desa yang sudah ditentukan. Sesampainya di Desa Sukorejo, kami disambut ramah oleh perangkat desa. Pembukaan yang secara “Non-Formal” pun terjadi hal ini merupakan bukti atau tanda

bahwa kami diterima secara terbuka oleh perangkat desa, dan seusai berbincang dengan perangkat desa tersebut kami memberikan sedikit buah tangan yang telah disiapkan kampus untuk perangkat desa lalu kami melakukan foto bersama. Seusai upacara “Non-Formal” tersebut diadakan, kami menuju posko yang telah disediakan oleh pihak balai desa. Posko tersebut awalnya adalah sebuah tempat untuk rapat kecil desa dan sebuah tempat untuk bidan. Posko tersebut berada di depan kantor desa, dan berada di sebelah gedung serbaguna, yang biasa digunakan warga sekitar untuk berolahraga dan sosialisasi desa serta rapat-rapat desa dengan skala “besar” seperti musyawarah desa. Posko cowok dan cewek terpisah akan tetapi bersebelahan, untuk posko cowok berada di tempat bidan, dan posko cewek berada di ruang rapat desa. Hari pertama hingga hari ke 3, kami melakukan diskusi untuk mematangkan proker yang ada, kami membantu kegiatan yang ada di desa, kami berjalan-jalan di desa untuk menyapa warga desa sekitar serta untuk mengetahui batas-batas dan mencari potensi-potensi desa yang ada. Desa Sukorejo ini, adalah suatu desa yang terbilang cukup “Unik” karena, jika dilihat dari peta desa, desa kami berbentuk huruf “C” yang di mana di desa ini di tengah-tengah huruf “C” terdapat 2 desa lain, yaitu Desa Kerkep dan Desa Gempolan. Jadi untuk mengetahui seluk beluk desa ini, kami membagi tim untuk ke dusun-dusun yang ada di Desa Sukorejo (Dusun Pojok, Dusun Butuh, Dusun Pucanganom, Dusun Sukorejo) di hari berikutnya, kami berpencar, ada yang ke kepala dusun, ada yang *stay* di posko untuk memasak, dan membantu kegiatan desa. Setiap malam, kami melakukan evaluasi, untuk mengetahui perkembangan proker serta perkembangan informasi yang kita terima. Di Desa Sukorejo ini, kebetulan banyak warganya yang wirausaha dan beraneka ragam, ada sale pisang, *egg roll* dan banyak lagi. Untuk beberapa produk yang ada, warga Sukorejo masih belum mampu memberikan atau menyajikan kemasan sebuah produk yang memuaskan hal ini dikarenakan sistem produksi mereka yang melakukan sistem “Pesan–Produksi–

Berikan” bukan menaruh produk tersebut di toko-toko yang ada. Selain itu, ada juga limbah kulit pisang dari proses pengolahan sale pisang, yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Selain UMKM, ada Situs Calon Arang yang sempat ramai dan diketahui banyak warga Kediri maupun luar Kediri, yang akan tetapi untuk beberapa tahun terakhir ini, kurang begitu diketahui karena kurangnya pemasaran situs tersebut.

Selain 3 Proker utama tadi, kami mengisi hari-hari kami di sini dengan membuka les untuk siswa SD hingga SMP, kami juga mengisi waktu kami untuk mengajar di SD Sukorejo serta melakukan sosialisasi di SD tersebut tentang “Makanan Sehat” dan “Membuat Prakarya dari Limbah Botol”, dan kami juga mengisi hari-hari di sini dengan mengikuti kegiatan yang ada di Desa Sukorejo, mulai dari Pengajian, Tapos (Taman Posyandu), Taman Lansia, Olahraga, Musyawarah Desa dan berbagai kegiatan yang ada di desa. Tidak hanya kegiatan desa, kami juga bersosialisasi dengan kelompok KKN di desa-desa lain dengan cara mengunjungi posko mereka.

Setelah kami melakukan survei dan melihat kemasan produk dari beberapa produk UMKM yang ada di desa ini, kami memutuskan untuk membranding “*Egg roll*” yang ada di Desa Sukorejo ini. Kami menawarkan kepada Bu Yuli selaku pengusaha jajanan tersebut, untuk mengembangkan bentuk kemasan “*Egg roll*” yang ada serta menawarkan untuk membuat varian rasa. Setelah mendapatkan persetujuan, kami lalu membagi *team* untuk mendesain produk dan juga mengembangkan varian rasa dari “*Egg roll*” tersebut (karena untuk sekarang, *Egg roll* tersebut hanya memiliki satu varian rasa, yaitu *Original*).

Selain *Egg roll*, kami juga menyasar ke pemilik usaha Sale Pisang, tujuan kami ke sini adalah untuk memanfaatkan limbah kulit pisang yang tidak terpakai untuk diolah menjadi Kerupuk Kulit Pisang. Jadi dengan begitu, tidak ada limbah dari pisang yang terbuang sia-sia.

Setelah kami melakukan kedua hal tersebut, sebagai kegiatan pendukungnya kami melakukan sosialisasi tentang

“Taktik Jitu Pemasaran Produk” dan juga memasarkan produk yang telah kami buat, yaitu “Kerupuk Kulit Pisang” yang kami beri nama dengan nama “NGOEDANG” yang berarti Ngoelit Gedang (Kulit Pisang).

Selain *branding* UMKM, proker kami berikutnya adalah *membranding* Situs Calon Arang, akan tetapi karena satu dua hal, proker tersebut tidak jadi kami teruskan. Dan pada akhirnya kami memutuskan untuk membuat Katalog Desa, karena desa yang kami tempati kebetulan adalah desa yang unik dan berpotensi menjadi tempat wisata dengan warga nya yang ramah dan lingkungan yang sangat asri serta sejuk.

Selama KKN di Desa Sukorejo, saya sangat bersyukur, karena di desa ini saya bertemu berbagai jenis warga dengan sifat yang baru, belajar banyak hal serta di desa ini semua warganya sangatlah ramah, baik dari perangkat desa, orang tua, hingga anak kecil yang ada di desa ini. Selama di sini kami selalu dibantu dalam banyak hal, dibantu untuk menjalankan proker-proker yang ada serta diajarkan banyak hal yang belum dan bahkan mungkin tidak akan kami dapatkan jika kami tidak melakukan KKN. Selain warga desanya yang amat sangat ramah, suasana desanya juga sangat sejuk dan asri, hal yang sudah sangat jarang didapatkan ketika kita berada di perkotaan. Begitupun juga dengan satu kelompok, saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman baru yang memiliki berbagai macam watak, sifat dan karakter. Teman yang mampu dan sangat bisa diandalkan di setiap kegiatan, teman yang bisa diajak bekerja sama, tidak egois dan saling melengkapi di setiap kegiatan. Walaupun hanya satu bulan, akan tetapi hal ini menjadi satu pengalaman yang sangat mengesankan yang mungkin tidak akan terlupakan dan juga KKN kali ini saya seperti mendapatkan suatu keluarga baru yang bisa saling membantu satu sama lain.

Semoga semua proker yang kami berikan untuk desa ini dapat terus berlanjut serta bermanfaat untuk Desa Sukorejo khususnya para pelaku UMKM yang ada di desa ini. Dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami di

kemudian hari. Dan untuk teman-teman kelompok KKN yang ada di Desa Sukorejo khususnya, meskipun KKN telah usai, tetap bisa menjalin tali silaturahmi dan tetap dapat berkumpul dan bercanda layaknya seorang yang sudah berteman sangat lama.

3.6 Sukorejo dan Kita **Oleh: Alifia Rahma**

Pada tanggal 21 Januari 2020, saya memulai kegiatan yaitu KKN yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN ini dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 21 Januari - 23 Februari 2020. Saya sangat semangat dong menyambut KKN ini. Karena bagi saya KKN ini adalah pengalaman pertama bagi saya, pengalaman jauh dari orangtua, pengalaman tinggal di tempat yang lumayan jauh dari *mall*, jauh dari kota.

Ketika saya sampai di tempat KKN, kebetulan saya KKN di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kota Kediri. Ya lumayan jauh dari rumah saya, Hehe.. sesampainya saya di tempat ini, saya benar-benar tidak sabar pengen jalan-jalan, secara saya kan ngga pernah tuh ke desa, karena saya sendiri tidak punya desa. Hahaahha.. Dan hari pertama saya di tempat KKN, saya dan teman-teman saya langsung membersihkan posko kita, karena emang kita capek banget perjalanan jauh. Kita bersih-bersih, ada yang nyapu, ngepel, angkat-angkat meja, ya lumayanlah saya hari pertama sudah mengurus lemak. Abis bersih-bersih, saya dan teman-teman langsung menyusun jadwal dan kesepakatan selama kita KKN satu bulan ini nanti. Setelah kita menyusun jadwal dan kesepakatan, saya dan teman-teman saya langsung istirahat. Karena hari ini pertama kami belum ada banyak kegiatan.

Hari pertama KKN, saya dan teman-teman dibagi menjadi beberapa *team* untuk mencari tahu setiap potensi dan

UMKM yang ada di Desa Sukorejo ini. Ada *team Egg roll*, ada *team* yang datang ke tempat produksi keripik pisang, karena proker kita salah satunya adalah menciptakan program kerja yaitu mengolah limbah kulit pisang untuk dijadikan kerupuk, ada juga yang datang ke salah satu tempat wisata yang ada di Desa Sukorejo, Kediri ini yaitu Situs Calon Arang. Yang di mana Situs Calon Arang adalah tempat peninggalan atau petilasan yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat di luar Kota Kediri. Dan dari sini, saya menjadi tahu bahwa di Desa Sukorejo ada tempat wisata yaitu Situs Calon Arang, dan UMKM warga desa. Setelah kami menelusuri tempat-tempat yang ada di Desa Sukorejo ini, kita mendapatkan banyak informasi, dan memang ya, Allah itu maha baik. Alhamdulillah saya mendapatkan kelompok yang sangat baik-baik individunya, bisa diajak bekerja sama, meskipun terkadang ada emosi-emosi lucu yang muncul dari masing-masing anak, tapi kami percaya bahwa itu semua tidak akan membuat kelompok kami kehilangan kekompakan.

Tibalah di hari kedua KKN, saya dan teman-teman mulai memfokuskan diri pada Program Kerja kelompok KKN kami. Untuk Program Kerja yang pertama yaitu Sosialisasi Pengolahan Limbah Kulit Pisang, *team* kulit pisang, mulai mengerjakan proses pembuatan kerupuk kulit pisang, dan mulai membuat video nya. Serta *team* yang kebagian untuk *Re-Branding Packaging* dari produk *Egg roll* mulai *re-design* dan memperbarui bentuk kemasan *Egg roll* supaya lebih baik lagi untuk dipasarkan dan menarik perhatian masyarakat. Serta untuk proker yang ke-3 yaitu, kami dari *team* KKN-P Desa Sukorejo membuat sebuah katalog desa. Yang di mana katalog ini berisi tentang apa saja yang ada di Desa Sukorejo, Gurah, Kediri ini.

Setelah beberapa hari kami mencari info, kami tidak hanya fokus pada program kerja, tapi kami juga fokus untuk bersosialisasi, dan membantu masyarakat atau warga desa disetiap ada acara. Selama KKN ini, kami sudah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu Sosialisasi Ibu Hamil

yang diadakan oleh bidan yang ada di Polindes Desa Sukorejo ini, yang di mana kegiatan ini bidan melakukan observasi terkait ibu hamil dan yang sudah melahirkan. Kebetulan saya dan 1 teman saya mewakili untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Di sana saya dan teman saya banyak belajar tentang hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh ibu hamil dan ibu setelah melahirkan. Selain itu ada juga kegiatan tapos untuk adik-adik PAUD, dan taman posyandu anak-anak dan lansia. Kami tim KKN-P Desa Sukorejo sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2020, kami dari tim KKN-P Desa Sukorejo juga mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo. Di sekolah ini, kami dibagi menjadi tim, ada yang kebagian mendampingi proses belajar mengajar adik-adik yang ada di jenjang kelas 1-3, untuk saya sendiri saya kebagian di jenjang kelas 6, saya diamanahkan untuk memberikan sosialisasi kesulitan belajar yang terjadi pada siswa atau siswi yang ada di kelas 6. Ketika saya memberikan sosialisasi tentang kesulitan belajar, ternyata saya juga bisa ikut belajar, iya belajar sabar tentunya. Hehehe.. Kami dari *team* pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo dua kali, yaitu yang hari kedua dilaksanakan pada Rabu, 5 Februari 2020, sosialisasi kedua yang dilaksanakan oleh *team* KKN-P Desa Sukorejo adalah Pengenalan Macam-Macam Makanan Sehat. Salah satunya yaitu pengenalan tentang buah-buahan. Kami mengadakan untuk adik-adik di jenjang kelas 1, 2, 3, 4, dan 5. Yang kami laksanakan adalah kami mengajak adik-adik di SDN Sukorejo adalah membuat sate buah. Dan, Alhamdulillah respons dari adik-adik SDN Sukorejo sangat berpartisipasi, dan menyenangkan.

Tanggal 3 Februari 2020, di sini kita telah menyelesaikan dua proker yaitu Sosialisasi Pembuatan Kerupuk Kulit Pisang dan *Re-Branding Packaging Egg roll*. Acara ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna Desa Sukorejo dengan mendatangkan ibu-ibu PKK dari setiap dusun, ibu-ibu yang datang ada dari

Dusun Sukorejo, Dusun Butuh, dan Dusun Pucanganom. Ibu-ibu PKK dari Desa Sukorejo sangat antusias. Di acara tersebut kami mengadakan demo masak pembuatan kerupuk kulit pisang. Kami juga membagikan resep kepada ibu-ibu PKK Desa Sukorejo. Dan untuk acara *Re-Branding Packaging Egg roll*, kami mengadakan sosialisasi dan memamerkan hasil *Re-Branding* dari *Team* KKN-P Desa Sukorejo. Dan Alhamdulillah, dari ibu yang memiliki UMKM *Egg roll* sangat setuju, dan sangat senang untuk perubahan kemasan *Egg Roll* itu sendiri. Dan pada hari itu, akhirnya proker kita yang pertama dan kedua selesai.

Dan, setelah menyelesaikan proker yang pertama dan kedua, malamnya saya dan teman-teman jalan-jalan setelah beberapa minggu kita ngga bisa jalan-jalan ke mana-mana. Hahahah.. Kita jalan-jalan ke tempat wisata yang ada di Kediri, salah satunya yaitu Simpang Lima Gumul, Kediri. Di sana kami dari *team* KKN-P Desa Sukorejo jalan-jalan, makan bareng, sampai akhirnya foto-foto di Simpang Lima Gumul, Kediri. Bagi kami, kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang bisa membuat kami semakin akrab. Sedikit menghilangkan resah juga. Hehehe..

Akhirnya program kerja kami yang terakhir yaitu Katalog Desa, kelar sudah. Saya merasa puas, tinggal menunggu monev datang aja. Tapi, saya sama sekali ngga ada keinginan buat pulang. Karena ya saya juga sudah menemukan kenyamanan, apalagi ada doi. Hehehe. Rasanya buat mau pulang itu jadi malas gitu, karena bakal sepi di rumah, ngga seperti di posko. Meskipun saya sempat pulang 3 hari, rasanya pas di rumah ingin segera kembali ke posko. Karena emang setelah mengobati rindu ke orangtua, saya juga tetap rindu dengan seseorang yang di posko. Hahahaha..

Dari KKN ini jadi membuka hati saya, bahwa saya sangat percaya kalo Tuhan itu Maha adil. Adil seadil-adilnya. Salah satunya dalam kegiatan KKN ini. Saya selalu percaya bahwa Tuhan selalu ikut andil dalam setiap langkah yang sudah saya ambil. Seperti KKN ini dikondisikan saya dan

tempat KKN saya. Tempat KKN saya yang jauh dari rumah, membuat saya belajar ketika jauh dari rumah membuat saya harus selalu bangun pagi. Alhamdulillah, walaupun jauh dari rumah, kegiatan yang tidak terlalu menyita pikiran, bahkan banyak waktu luang untuk bisa haha hihi. Dan masih bisa banyak melakukan hal menyenangkan lainnya. Cuma kata Tuhan, saya harus susah payah dulu. Mungkin Tuhan bilang, kamu Saya kasih akses yang gampang untuk menjalankan KKN ini tapi Saya juga kasih kamu pekerjaan yang cukup rumit. Ya, kadang saya ngeluhin ah bete nih, ah jauh nih. Tapi, mungkin di luar sana bahkan ada orang-orang yang sebenarnya ingin berada di posisi saya seperti sekarang, dapat tempat KKN yang jauh tapi menyenangkan. Jadi perjalanan jauh pun ngga akan berasa. Di situ saya pun belajar bersyukur. Setiap orang dikasih kemudahan dan kesulitan dengan porsinya masing-masing. Entah menyenangkan atau ngga, bagaimana seseorang itu nerimanya.

Dan akhirnya. Terima kasih Tuhan, sampai juga di hari ke-23 KKN di Desa Sukorejo Kediri ini. Sisa-sisa waktu terakhir di desa ini. Di tempat ini saya benar-benar belajar bagaimana rasanya jauh dari orang yang saya sayang. Saya belajar bagaimana mengesampingkan ego demi kerukunan satu sama lain. Untuk Desa Sukorejo, terima kasih sudah mengizinkan saya dan *team* KKN-P Desa Sukorejo untuk menginjakkan kaki di Kota Kediri ini. Saya sangat berterima kasih karena desa ini, selalu mempunyai cara untuk mendamaikan hati. Dan dari kota ini, saya belajar bahwa jarak itu mendewasakan.

Untuk Teman-Teman Seperjuangan satu bulan ini, yang terjadi adalah, kalian selalu menjadi pendengar yang baik ketika orang-orang di sekeliling kalian dilanda masalah, tapi ketika kalian sendiri yang dihadapkan dengan satu masalah, tak jarang, tak ada satupun dari mereka yang bisa mendengarkan keluh kesah kalian dengan baik sebagaimana kalian memperlakukan mereka. Ya, mungkin memang begitu, hal baik yang kalian lakukan tidak melulu akan dibalas dengan

kebaikan pula, mungkin ini arti lain dari ikhlas. Semangat terus, sampai ketemu di lain waktu sobat ambyarku, dan maaf jika banyak kesalahan-kesalahan selama satu bulan ini. Dan buat kamu. Semoga harapanku untuk bertemu tidak pupus di penghujung akhir KKN ini ya. Terima kasih, karena kamu aku jadi semangat menjalani hari-hari selama KKN ini. Bahagia selalu, ya.. *Everything Is Gonna Be Okay, See U Next Time.*

3.7 Quliyah Qerja Nyantui **Oleh: Ummul Athiyatus Saqya**

Aku menuliskan tugas *essay* ini pada tanggal 13 Februari 2020, yang mana hari ini merupakan minggu-minggu terakhir kami berada di posko KKN Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kediri ini. Karena pada tanggal 23 Februari besok kami akan telah kembali ke tempat asal kami. Awal mula cerita KKN ini pada hari Selasa, 21 Januari 2020. Hari di mana yang ditunggu-tunggu oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 5 yaitu pemberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagaimana tidak? Kami semester 5 ini sudah melewati berbagai semester sebelum melakukan KKN ini. Rasanya kami telah berjalan menuju ujung untuk lanjut ke sebuah tempat yang namanya "Skripsi". Alhamdulillah, pada hari itu kami semua berkumpul di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melaksanakan acara *ceremonial* dan pemberangkatan para mahasiswa semester 5 untuk KKN. Berbagai tempat atau daerah sudah dibagi sebelumnya dan telah membentuk kelompok. Dan dikesempatan kali ini, aku melaksanakan tugas KKN ini berada di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kediri. Yang di mana tempat tersebut tidak pernah terpikirkan. Ini kali ke-tiga aku menginjakkan kakiku di Kota Kediri. Dan untuk ke-dua kalinya aku menginap selama satu bulan. Hfft.. Yang pasti sangat merindukan rumah dan keluarga.

Untuk hari pertama hmm.. bagiku masih belum ada yang spesial ataupun kegiatan lainnya. Namun sayangnya, ketika di hari ketiga kami berada di sini dan telah merancang berbagai program kerja untuk KKN, aku tiba-tiba demam yang mana membuat aku harus beristirahat yang cukup di posko tempat kami tinggal. Awalnya aku kira hanya demam karena radang ataupun pilek, karena ketika kami berangkat badan aku masih merasa baik-baik saja, merasa fit dan masih ceria. Sayangnya, mungkin karena badan ini benar-benar sudah tidak mampu lagi akhirnya dibawalah aku untuk diperiksa di UGD terdekat. Dan setelah 2 kali dibawa ke UGD yang mana demamku masih naik turun akhirnya tibalah aku cek darah yang menghasilkan aku terkena Tyfus. Karena ibuku tidak mengizinkan aku untuk rawat inap di UGD tersebut akhirnya aku dibawalah pulang oleh keluargaku.

Ada rasa senang sekaligus sedih. Senang untuk bisa pulang dan sedih karena meninggalkan posko KKN sementara untuk beristirahat. Jadi selama 1 minggu awal KKN aku masih belum bisa ikut teman-teman kelompokku untuk berkeliling, survei ataupun bertamu ke Kepala Dusun Desa Sukorejo. Yang pasti aku memaksimalkan kesehatanku agar cepat kembali pulih.

Setelah 1 minggu awal KKN atau akhir bulan Januari tepatnya pada tanggal 31 aku kembali ke posko KKN Kediri. Dan yang pasti, setelah datang dari rumah untuk kembali ke posko sudah banyak tugas untuk diriku. Yaa... Sebagai anggota "sie dokumentasi" pastinya memiliki tugas yang cukup banyak bukan..? Contohnya saja mendokumentasi kegiatan-kegiatan, membuat ataupun mengedit video dan sebagainya.

Keesokan harinya kami *team* KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) UMSIDA Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kediri mengadakan kegiatan yang dilakukan di SDN Sukorejo, untuk menyosialisasikan tentang makanan sehat. Yang mana kami membuat sate buah bersama adek-adek SDN Sukorejo. Ada banyak keseruan dan kerepotan pada saat itu.

Keseruan pada saat melihat antusias dan kegembiraannya adek-adek saat bertemu dan bersama kami. Dan kerepotan pada saat menangani berbagai macam keaktifan adek-adek SDN Sukorejo.

Untuk menjalankan program kerja (proker) KKN wajib kami, kami memilih untuk memperkenalkan produk baru yang kami buat. Yang mana kami dapat menambahkan ataupun memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Sukorejo ini. Yang pertama kami membuat kerupuk dari kulit pisang. Hal ini menginspirasi kami untuk membuat produk ini dikarenakan, saat kami survei kami melihat bahwa kulit pisang hanya dibuang dengan sia-sia ataupun untuk makanan ternak. Dari situ kami *team* KKN Desa Sukorejo ini terinspirasi untuk menjadikan kulit pisang ini agar dimanfaatkan dengan baik. Maka kami memutuskan untuk membuat kerupuk dari kulit pisang. Yang mana kami menamai produk kami dengan “NGOEDANG” (ngolet gedang). Kemudian dalam program kerja kami, kami ingin *me-rebranding* salah satu produk dari UMKM Desa Sukorejo ini. Yaitu jajanan ringan “Bayu *Egg Roll*”. Yang mana setelah kami berkunjung ke tempat pembuatan *egg roll* tersebut kami sangat disambut baik oleh Ibu Yuli selaku yang memiliki “Bayu *Egg Roll*” tersebut. Kami *me-rebranding* pembungkusan atau kemasan dari bayu *egg roll* agar terlihat lebih *trendy* dan terlihat oleh para wisatawan yang berkunjung ke Desa Sukorejo Kediri ini. Maka dari itu kami meminta Ibu Yuli agar dapat mengedarkan bayu *egg roll* tersebut di toko-toko oleh-oleh Kota Kediri dan sekitarnya. Setelah itu kami *team* KKN Desa Sukorejo menambah program kerja tambahan, yakni membuat katalog dari Desa Sukorejo ini. Karena setelah kami gali lebih dalam lagi di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah ini memiliki banyak tempat, potensi ataupun UMKM yang dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sukorejo ini. Contohnya saja di katalog ini kita dapat memahami dan melihat foto dari petilasan Situs Calon Arang, Sumber Tanges, kemudian terdapat UMKM yang banyak dan menarik di Desa

Sukorejo ini. Dan di katalog ini. Yang mana nantinya kami *team* KKN Desa Sukorejo, berharap agar katalog ini dapat dilihat oleh budayawan ataupun pariwisataawan. Bagiku jadwal KKN ini tidaklah sangat padat, seperti apa yang pernah aku pikirkan sebelumnya. Yaa.. bisa dikatakan banyaknya ‘rebahan *time*’. Tapi tetap saja tugas kami di posko juga banyak, seperti memasak untuk seluruh anggota *team* KKN Desa Sukorejo, kemudian mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat di Desa Sukorejo seperti posyandu, tapos (taman posyandu), pengajian, kerja bakti dan mengadakan bimbel (bimbingan belajar). Dan terkadang bila Desa Sukorejo mengadakan rapat ataupun olahraga dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan di gedung serbaguna desa (depan posko kami), sehingga kami akan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Dikit-dikit ‘*cekrek*’ dikit-dikit ‘*cekrek*’. Dikit-dikit ‘*shoot, action*’.

Pekerjaanku hanyalah mengambil foto yang terbagus, lalu bisa saja mengambil untuk video. Dan ujungnya pengeditan video untuk konten kembali lagi ke aku. *It’s okay*. Selagi mempunyai kemampuan untuk mengedit video, kenapa tidak untuk menuangkan seperti apa hasil karyaku. Yaa... walaupun tidak sebagus dan se-pro orang-orang pada umumnya. Tapi, anggap saja ini merupakan bibit-bibit untuk menuju kesuksesan. Aamiinn.. Ohh iyaa, hasil karyaku dari pembuatan video-video ini bisa dilihat melalui akun Youtube KKN ini yaitu “KKN-P UMSIDA SUKOREJO 2020”. Dan jangan lupa untuk *subscribers, like* dan *comment* yaa.. Hehee.

Bagiku tidak ada yang spesial untuk KKN kali ini, hmmm.. karena untuk yang spesial bagiku adalah dia yang sedang berada di Pacet untuk menjalankan KKN nya juga. Hahaa. Yang pasti saat menjalankan KKN ini banyak suka dan duka. Sukanya, yang pasti mendapatkan teman-teman yang baru, dan senang karena telah melakukan KKN. Dukanya jauh dari rumah jauh dari keluarga, dan jauh dari dia<3. Yaa.. walaupun jauh di mata namun dekat di hati 😊. Hahaa mulai aku.. Ingat, ini hanyalah KKN 1 bulan, bukan 1 tahun kok. Oh

iyaa, harapanku untuk KKN UMSIDA di Desa Sukorejo selanjutnya, bisa menjalankan kembali apa yang telah KKN ini jalankan di sini. Ataupun bisa juga untuk menambahkan program-program kerja ataupun UMKM di desa ini. Agar Desa Sukorejo ini dapat menjadi desa yang maju desa yang dapat menyaingi desa-desa besar lainnya.

Dan satu lagi, untuk KKN kali ini aku namai Quliyah Qerja Nyantui. Mengerjakan tugas kuliah dan program kerja yang nyata namun santuyy;)

Kuucapkan banyak terima kasih untuk Desa Sukorejo yang mau menampung anak-anak KKN ini. Hahaa. Dan terima kasih juga untuk teman-teman KKN ku yang telah mau merawat diriku, ketika sakit. Terima kasih telah memberikan cerita baru untukku. Dan terima kasih juga kepada waktu yang membuat aku sangat menghargai apa arti “Pertemuan & Perpisahan”.

3.8 Memaknai Pengabdian Sebagai Pembelajaran Oleh: Kintan Sari Kinanti

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 34 hari yang berlokasi tersebar pada Kecamatan Pacet, Trawas, Mojokerto, Pandaan dan Gurah. Ribuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya seorang mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian angkatan 2017. Lokasi KKN-P saya di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 21 Januari 2020, kami seluruh anggota KKN Sukorejo yang

berjumlah 18 orang mengikuti pembekalan bersama Dosen pembimbing lapangan. Pembekalan membahas tentang tujuan pengadaan KKN-P, lokasi, contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survei sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota tim yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat pembekalan saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial seperti Instagram. Kami membentuk grup Sukorejo dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat pembekalan. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 34 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari hanya berinteraksi dengan teman-teman sefakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama. Salah satu hasil pembekalan yaitu mekanisme survei, survei dibutuhkan agar mengetahui bagaimana lokasi KKN, mencari tempat tinggal yang layak huni.

Berkenalan dengan beberapa pengurus di Balai Desa Sukorejo serta mencari data awal untuk menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Kami diberikan tugas oleh DPL untuk membuat matriks berisi penjabaran mengenai program utama yang sudah dicantumkan di dalam rencana kerja. Program utama yang saya ajukan adalah pemanfaatan limbah kulit pisang, *rebranding* produk UMKM dan pembuatan katalog desa. Saya mengharapkan program utama tersebut dapat mewakili disiplin ilmu yang saya pelajari yaitu bidang pangan. Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain

sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 34 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya. Hari keberangkatan yaitu tanggal 21 Januari 2020, kami berkumpul di kampus untuk melakukan upacara pemberangkatan. Kami ke lokasi KKN dengan menggunakan truk TNI, barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan sehingga harus menyusun serapi mungkin agar cukup. Kami mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa agar KKN kami lancar. Setiba di lokasi KKN kami langsung disambut oleh pengurus balai desa, kemudian diantar ke tempat tinggal. Kami dibagi menjadi 2 tempat yang terdiri dari cewek dan cowok yang berdekatan agar nantinya tidak mengalami kesulitan. Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang hari hampir mirip dengan suhu Kota Sidoarjo, fasilitas umum di Sukorejo dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di Sukorejo, kami bisa menuju Gurah yang hanya berjarak kurang lebih 5 KM, di Gurah sudah lebih maju dan berfasilitas lebih lengkap, contohnya seperti mesin ATM.

Minggu ke-1 masih proses adaptasi terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Sukorejo. Dari arahan ketua koordinator desa kita dibagi menjadi beberapa tim untuk mencari informasi potensi-potensi setiap dusun di Sukorejo. Dari semua tim yang sudah disebar mendapatkan banyak info mengenai UMKM, kegiatan rutin, dan wisatanya. Sudah banyak sekali perkembangan yang sebelumnya saya mendapat informasi dari angkatan sebelumnya. UMKM di Desa Sukorejo ini sangat bagus menarik karena setiap dusun mempunyai UMKM sendiri-sendiri. Dusun Butuh mempunyai banyak produk yaitu keripik pisang, sale, pia, dan kacang telur. UMKM keripik pisang adalah salah satu sasaran untuk

menjalankan program kerja wajib yang telah kami susun. Dusun Sukorejo mempunyai produk *egg roll* yang juga akan dijadikan sasaran dalam program kerja kami. Salah satu kelompok juga mencari informasi ke pengurus desa mengenai geografis desa. Dari banyak informasi kami kumpulkan dan menyusun jadwal agenda untuk 34 hari ke depan. Matriks program kerja kami konsultasikan dan jabarkan terlebih dahulu kepada kepala desa untuk dapat membantu dan berguna bagi masyarakat di sini. Saya menjadi anggota untuk mencari informasi mengenai Dusun Butuh. Di sini saya memanfaatkan dengan baik pada saat survei tempat produksi keripik pisang yang nanti limbahnya akan saya olah menjadi Kerupuk Kulit Pisang.

Minggu ke-2 Saya dengan kelompok proker kerupuk kulit pisang memulai pembuatan kerupuk. Bahan baku kulit pisang kami ambil dari limbah pengolahan keripik pisang yang ada. Bahan baku kulit pisang yaitu kulit Pisang Kepok. Sebelumnya saya sudah membuat percobaan di awal sebelum KKN untuk menentukan resep yang pas untuk dibuat produk kerupuk ini. Awalnya saya hanya membuat dengan varian *original* yang mana rasanya asin saja. Pada pembuatan di posko kami menambahkan varian manis.

Alasan saya mencetuskan untuk mengolah limbah kulit pisang ini karena limbah ini biasanya hanya diberikan untuk makanan ternak saja. Saya berpikiran dari sini apa bisa kulit pisang dijadikan produk yang akan menambah pendapatan di Sukorejo ini. Saya mencari referensi melalui beberapa jurnal dan saya bandingkan. Sebelumnya saya juga telah mempunyai produk kerupuk yaitu kerupuk mentimun dari ini resep saya samakan yang membedakan hanya bahan bakunya saja. Dari kulit pisang ini mempunyai kandungan yang sangat banyak yaitu karbohidrat, mineral, vitamin, dls. Manfaatnya juga cukup banyak bagi kesehatan salah satunya menurunkan kolesterol, memutihkan gigi dan menyehatkan kulit. Resep dan produk jadi kami berikan dalam acara Sosialisasi pengolahan kerupuk kulit pisang dan taktik jitu

mengembangkan UMKM. Saya menjelaskan dan melakukan demo pembuatan kerupuk kulit pisang yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dari 4 dusun dan pengurus balai desa. Ditambah materi tentang taktik jitu dalam mengembangkan UMKM di Desa Sukorejo.

Minggu ke-3 kelompok proker *rebranding* produk mulai mengerjakan dan menambah informasi dari rumah produksi *egg roll*. Pembuatan desain kemasan mulai dibuat dan dicetak. Kelompok proker katalog juga mulai membuat & mencari informasi melalui setiap dusunnya. Kelompok dan anggota lain tersebar ke masyarakat untuk membantu kegiatan seperti Taman posyadu, Posyandu balita, Pengajian, dls. Dari semua proker wajib kita juga melakukan beberapa proker tambahan yaitu sosialisasi SDN Sukorejo mengenai makanan sehat dan pemanfaatan barang bekas.

Dari KKN ini saya belajar dari keseharian yang harus memanfaatkan waktu dengan baik dan juga kemandirian dalam diri sendiri. Mengenal dan bersosialisasi dengan teman-teman yang baru dan pastinya beda kebiasaan. Menghargai semua keputusan yang telah dibahas setiap kali evaluasi. Dapat merasakan kekeluargaan yang sangat kental dalam kelompok. Dari semua suka duka dalam KKN ini pasti kami selesaikan bersama pada saat evaluasi di setiap harinya. Bisa menutupi kekurangan dalam satu kelompok salah satu hal yang sangat berkesan buat saya.

"Keakraban itu seindah saat dijalani dan indah saat diingat nanti" Terima kasih KKN dari semua kisah yang telah dijalani.

3.9 Sukorejo dan Sejuta Keindahannya **Oleh: Filsa Okta Ari Putri**

Kami dari TIM KKN-P Sukorejo akan mengabdikan kepada masyarakat pada tanggal 21 Januari 2020. Kami

mendapatkan Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kediri. Desa Sukorejo tempat sangat strategis karena berdekatan dengan Simpang Lima Gumul. Di Desa Sukorejo terdiri 4 dusun yaitu Dusun Sukorejo, Dusun Pojok, Dusun Butuh dan Dusun Pucang Anom. Dari 4 dusun tersebut memiliki 15 RT dan 12 RW. Desa Sukorejo memiliki keindahan alam yang masih asri dan kaya akan sumber daya alamnya seperti jagung, padi, tebu, cabai, dan lain-lainnya. Ada juga persawahan dan perkebunan. Warga di Desa Sukorejo mayoritas sebagian besar adalah petani. Di Desa Sukorejo memiliki keindahan lainnya yaitu perairannya sangat jernih dan tidak ada limbah sampah yang berserakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan bisa juga dua bulan dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kampus. Mahasiswa harus mampu merubah sudut pandang warga di desa tersebut agar menjadi desa yang lebih baik dalam bidang masing-masing desa. Seperti perekonomian masyarakat, sosialisasi masyarakat, kesehatan masyarakat dan yang terpenting yaitu pendidikan masyarakat yang kadang sangat minim.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Di antaranya yaitu KKN Kerja, KKN Nonkerja, KKN Muhammadiyah. Pada

tanggal 22 Januari 2020 kami TIM KKN-P mengikuti kegiatan acara *ceremonial* di Kecamatan Gurah. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta izin untuk melaksanakan KKN-P serta melaksanakan program kerja di Desa Sukorejo. Serta memaparkan program kerja yang dilaksanakan di Desa Sukorejo yaitu Pengembangan UMKM dan *Branding* Produk serta membuat katalog untuk Desa Sukorejo. Pada tanggal 23 Januari 2020 kami TIM KKN-P mengikuti kegiatan Ibu PKK yaitu demo memasak yang bertempat di Dusun Pucang Anom dan diikuti oleh dusun lainnya. Di hari itu juga kami melakukan survei terhadap UMKM di desa tersebut. Kami mendapatkan UMKM keripik pisang dan pia 141. Di sini kami memberitahu tujuan dan maksud kita datang yaitu mengembangkan produk tersebut. Tak lupa juga kita ke tempat Situs Calonarang di Desa Sukorejo. Pada tanggal 27 Januari 2020 kami TIM KKN-P mengikuti kegiatan Ibu PKK yaitu sosialisasi tentang ibu melahirkan dari bidan desa. Setelah itu kami melakukan sosialisasi ke SDN Sukorejo untuk mengajukan surat izin program kerja. Lalu kami tim KKN-P memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik Desa Sukorejo.

Pada tanggal 1 Februari 2020 kami TIM KKN-P mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo tentang pentingnya makanan sehat. Siswa SDN Sukorejo belajar untuk mengetahui dan mencari buah itu apa. Pada tanggal 3 Februari 2020 kami TIM KKN-P mengadakan sosialisasi kegiatan pelatihan kerupuk kulit pisang dan taktik jitu mengembangkan UMKM yang menjadi program kerja kami. Pada tanggal 5 Februari 2020 kami TIM KKN-P mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo untuk membuat prakarya dari bahan-bahan bekas seperti botol dan sedotan.

Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas. Di Desa Sukorejo ini saya mendapatkan keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang yang berasal dari berbagai masyarakat.

Setiap individu memiliki kepribadian masing-masing. Di sini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang kami lakukan dapat bermanfaat, memberi inspirasi dan perubahan positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program kerja kami yang dilaksanakan di Desa Sukorejo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang sudah terlaksanakan diharapkan dapat berkelanjutan dan tidak berhenti saat kegiatan KKN-P berakhir. Saya harap untuk teman-teman TIM KKN-P tetap menjaga tali silaturahmi walaupun sudah tidak bersama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan mendapatkan sisi positifnya.

3.10 Sedikit Cerita Yang Terlintas **Oleh: Siti Khosnaini**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan bisa juga dua bulan dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kampus. Mahasiswa harus mampu merubah sudut pandang warga di desa tersebut agar menjadi desa yang lebih baik dalam bidang masing-masing desa. Seperti perekonomian masyarakat, sosialisasi masyarakat, kesehatan masyarakat dan yang terpenting yaitu pendidikan masyarakat yang kadang sangat minim.

Kami dari TIM KKN-P Sukorejo akan mengabdikan kepada masyarakat pada tanggal 21 Januari 2020. Kami mendapatkan Desa Sukorejo Kecamatan Gurah, Kediri. Desa Sukorejo tempat sangat strategis karena berdekatan dengan

Simpang Lima Gumul. Di Desa Sukorejo terdiri 4 dusun yaitu Dusun Sukorejo, Dusun Pojok, Dusun Butuh dan Dusun Pucang Anom. Dari 4 dusun tersebut memiliki 15 RT dan 12 RW. Desa Sukorejo memiliki keindahan alam yang masih asri dan kaya akan sumber daya alamnya seperti jagung, padi, tebu, cabai, dan lain-lainnya. Ada juga persawahan dan perkebunan. Warga di Desa Sukorejo mayoritas sebagian besar adalah petani. Di Desa Sukorejo memiliki keindahan lainnya yaitu perairannya sangat jernih dan tidak ada limbah sampah yang berserakan.

Mungkin ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada sahabat semua. Pengalaman yang mengenang dan dapat saya ceritakan yang baru saja saya alami sebagai mahasiswa di semester 6. Berawal dari pemberitahuan akan diadakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) se Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari berbagai program studi. Pada saat itu saya berpikir “Apakah saya bisa beradaptasi dengan teman baru?” dan pengumuman pembagian kelompok dan desa telah disebar. Desa Sukorejo, Gurah, Kota Kediri ini adalah tempat di mana kami akan mengabdikan kepada masyarakat.

Beberapa hari kemudian kami melakukan pembekalan KKN yang dilaksanakan di Kampus 2 UMSIDA, dari sini saya berkenalan dengan anggota kelompok, pada saat itu saya tiba-tiba menjadi pribadi yang diam, karena saya belum kenal dengan mereka. Pada saat itu telah dibagi ketua bendahara, sekretaris dan sie penanggung jawab lainnya. Setelah itu kami mulai membahas tempat tinggal selama 1 bulan ke depan, barang yang harus dibawa, dll. Pada suatu hari teman-teman melakukan survei desa dan tempat yang akan kami buat istirahat. Pada survei pertama dan kedua saya tidak mengikuti karena ada acara di kampus dan masih ada praktikum yang harus diselesaikan. Pada saat survei ketiga saya ikut karena saya penasaran sama tempatnya, bagaimana suasana dan bagaimana keadaan tempat tinggal di desanya.

Tiba saatnya pemberangkatan, mahasiswa KKN-P UMSIDA berkumpul di halaman kampus 1 untuk melakukan upacara pemberangkatan, dan setelah itu pada waktu pemberangkatan, mahasiswa diangkut dengan bus, truk TNI dan ada yang membawa motor. Pada saat itu saya mengendarai motor bersama salah satu teman, karena saya pusing jika naik truk TNI. Beberapa jam kemudian kami sampai di desa di mana kami akan mengabdikan selama 1 bulan.

Hari pertama, kami disambut baik dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya, kebetulan posko kami tidak jauh dari kantor desa yaitu di Dusun Pucang anom. Setelah kami memberi cendera mata kepada kepala desa kami melakukan foto bareng, dan setelah itu kami membersihkan posko yang sebelumnya kotor karena kurangnya perawatan. Setelah semua beres, kami mengagendakan acara yang dilakukan besok. Dalam benak saya ternyata jadi mahasiswa itu tidak seperti yang orang bayangkan, dalam pikiranku mahasiswa adalah *agent of change*. Di mana kita dituntut bisa memberikan perubahan. Pada tanggal 22 Januari 2020 perwakilan desa mengikuti *Ceremonial* di Kecamatan Gurah dan sebagian ada yang silaturahmi kepada Kepala Dusun Desa Butuh, Pucang Anom, Pojok, dan Sukorejo. Dan malamnya kami mengikuti kegiatan rutin senam yang diadakan di gedung serbaguna depan posko kami.

Hari mulai berganti, tiba saatnya peserta KKN menjalankan agenda kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada pengembangan UMKM di Desa Sukorejo. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak kisah seru yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus yang kita dapat ketika bermasyarakat. Pada saat kami survei ke berbagai tempat UMKM, kami diajarkan dalam membuat *egg roll*, dapat mengetahui bentuk dan rasa dari produk keripik pisang dan bakpia. Di samping kita menggali informasi terkait UMKM, kami juga mengikuti kegiatan yang ada di gedung serba guna dekat posko kami yaitu demo

memasak yang diadakan oleh Ibu PKK, melaksanakan kerja bakti bersama warga Dusun Pucanganom, mengajar di SDN Sukorejo, mengadakan bimbel dan ikut serta kegiatan rutin pengajaran di Dusun Sukorejo. Pada saat awal bimbel, rasanya saya ingin pulang ke Sidoarjo, karena saya merindukan murid yang biasanya belajar di saya dan saya merindukan sosok keponakan yang tidak saya heran wajahnya hampir mirip dengan salah satu murid bimbel di Sukorejo ini. Dan pada saat pengajaran, perbandingan di Dusun Sukorejo dengan Sidoarjo tempat saya tinggal sangat berbeda. Di Dusun Sukorejo hampir 1 jam saya menunggu acara dimulai, tapi sewaktu pengajaran saya suka dengan respons warga yang menanyakan dari mana kita berasal dan untuk apa kita di sini. Dari pertanyaan salah satu ibu pengajaran ‘Mbak ada tensi nanti? Saya mau cek darah tinggi apa tidak’ saya dapat menyimpulkan bahwa warga lebih tertarik dengan cek kesehatan apalagi gratis hehehe.

Pada minggu kedua, *team* pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo, terkait pentingnya makanan sehat. Siswa siswi disuruh menusuk buah yang telah kami sediakan dan mencari kandungan yang terdapat di dalam buah itu. Produk ‘kerupuk kulit pisang’ iya, ini adalah salah satu produk yang dibuat langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, dan *Rebranding Egg roll* yang akan disosialisasikan kepada Ibu PKK dan perangkat desa. Namun pada saat kami melaksanakan sosialisasi, tidak ada yang antusias datang dalam menghadiri sosialisasi kami. Rasanya sedih, kecewa dan sempat saya berpikir apa kedatangan kami di sini salah?

Sosialisasi telah berlalu, masih banyak hal yang harus dikerjakan anggap saja sosialisasi kemarin menjadi sebuah pelajaran agar kita selalu bersabar. Tiba pada pembuatan video vlog katalog desa, yang diperankan oleh saya sendiri. Mungkin bagi mereka yang baru mengenal saya, saya terlihat pendiam. Tetapi aslinya saya hipnotis geger, maka dari itu saya percaya diri untuk *shooting* video vlog.

Proker kerupuk kulit pisang *done*, *Rebranding Egg roll done*, Katalog desa *done*. Alhamdulillah saya senang, KKN akan segera berakhir, namun saya belum siap untuk jadi mahasiswa semester 6, di mana pikiran, fisik, mental harus diuji. Rasanya saya tidak ingin KKN ini berakhir namun setiap malam saya merindukan keluarga yang ada di Sidoarjo. Ditambah musibah yang menimpa keponakan saya yang baru lahir, rasanya saya ingin cepat pulang dan merawatnya. Namun saya sangat berterima kasih dengan adanya KKN ini, saya diajarkan bagaimana cara menerima kekurangan teman, diajarkan untuk berbohong, iya berbohong saat masakan teman tidak enak tapi harus tetap dimakan, belajar untuk berumah tangga yang baik. Memasak, mencuci baju hampir setiap hari, padahal di rumah saya bermalasan-malasan.

Setiap akhir sebuah cerita, akan selalu menciptakan awal cerita baru, begitu juga dengan perpisahan. Terima kasih kawan sudah menerima semua kekuranganku, semoga kita dipertemukan di lain waktu meskipun berbeda kampus, jangan jadikan sebuah halangan untuk kita tetap bersilaturahmi.

3.11 Pencerahan di Sukorejo

Oleh: Dwi Arifianto

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil bagi mahasiswa semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama sebulan lebih di daerah sektor tingkat desa dengan memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki banyak opsi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata

(KKN) yaitu: KKN Kerja bagi mahasiswa kerja atau kelas karyawan, KKN Nonkerja atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) bagi mahasiswa yang tidak bekerja, dan KKN Muhammadiyah bagi mahasiswa yang berfokus dalam mensyariatkan agama Islam dan Kemuhammadiyah di berbagai daerah di Indonesia. Di sini saya mengambil opsi KKN-P yaitu KKN Pencerahan yang ditunjukkan kepada mahasiswa tidak bekerja yang nantinya lebih terfokus dalam desa sesuai program kerja yang sudah dibuat.

Desa Sukorejo merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Supandi, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama tiga periode. Desa Sukorejo terdiri dari 4 dusun yaitu: Dusun Sukorejo, Dusun Pojok, Dusun Butuh, dan Dusun Pucang Anom. Dari keempat dusun tersebut terdiri dari 15 RT dan 12 RW. Desa Sukorejo kaya akan potensi sumber daya alamnya selama satu bulan berkunjung di tiap dusun banyak dijumpai perkebunan jagung, tebu, padi, cabai rawit, dan ubi-ubian. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan mayoritas warga bermata pencaharian sebagai petani.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan pada 21 Januari sampai dengan 23 Februari, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah bersebelahan langsung dengan gedung serbaguna yang kami huni selama sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di ruangan pelayanan kesehatan desa dan untuk yang perempuan tinggal di aula desa. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, di antaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami tiba di Desa Sukorejo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas

kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun di luar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan di antaranya adalah Desa Sukorejo merupakan salah satu desa yang memiliki cagar budaya yaitu Situs Calon Arang di mana tempat tersebut merupakan sebuah petilasan yang sering dikunjungi oleh beberapa warga sekitar bahkan warga di luar desa maupun luar kota seperti warga Bali. Dalam hal UMKM desa, Sukorejo memiliki berbagai macam produk unggulan yaitu keripik pisang, sale pisang, bakpia, dan *egg rolls*. Di sini peran tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo yaitu memiliki program kerja unggulan yaitu memanfaatkan limbah dari produksi pembuatan keripik pisang dan sale pisang. Produk tersebut adalah kerupuk kulit pisang yang bahan baku utamanya merupakan kulit pisang yang sudah tidak digunakan dan sebagian masyarakat digunakan untuk pakan ternak. Di sini kami mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi tentang pembuatan produk mulai dari pemilihan bahan, proses produksi, serta pemasarannya.

Dalam program kerja tambahan kita memiliki kegiatan yaitu *rebranding product* UMKM desa yaitu produk *egg rolls* di mana kami mahasiswa KKN akan melakukan *design* ulang terhadap kemasan yang awalnya sederhana menjadi *design* yang lebih menarik dan enak dipandang bagi pembeli. Kami juga mengembangkan produk tersebut dalam hal inovasi rasa yang awalnya hanya memproduksi *egg rolls* rasa *original* menjadi rasa *strawberry* yang memiliki tampilan yang cantik

dan menarik yang akan membuat bertambahnya jumlah pelanggan.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah melakukan sosialisasi pentingnya mengkonsumsi buah yang dilakukan di SDN Sukorejo. Banyak siswa yang sangat tertarik dengan kelas yang kami buka ini, siswa banyak belajar mengenai macam-macam buah, fungsi buah dalam kesehatan tubuh, kandungan apa saja yang terdapat dalam buah dan pada akhir acara kami membuat sate buah yang kami siapkan terdiri dari buah melon, semangka, dan agar-agar coklat dan melakukan makan bersama. Para siswa sangat menikmati kegiatan tersebut dan pada inti dari kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui pentingnya makan buah bagi kesehatan tubuh. Kami juga mengadakan bimbel yang diadakan di Aula Dusun Pucang Anom mulai dari jenjang TK, SD, dan SMP yang dilaksanakan hari Selasa sampai Kamis pada jam 18.30-20.00 WIB.

Dalam kegiatan desa kami juga ikut berpartisipasi meramaikan acara seperti halnya, kegiatan senam yang dilakukan seminggu dua kali yaitu pada hari Rabu dan Jumat dilakukan di Gedung Serbaguna Dusun Pucang Anom, kemudian kegiatan taman posyandu di Dusun Butuh dan Dusun Sukorejo setiap sebulan dua kali, dan musyawarah desa dalam pembangunan desa 5 tahun ke depan. Di sini kami mendapat ilmu yang bermanfaat dalam bermasyarakat yang mana di bangku perkuliahan kita belum tentu mendapatkannya.

Terima kasih untuk Desa Sukorejo, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di mana pun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Sukorejo akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.12 Seberkas Kisah di Sukorejo Oleh: Nur Thoyyiba

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kebetulan saya kebagian tempat Di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kediri selama satu bulan. KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari 21 Januari – 23 Februari. Kali ini saya akan berbagi pengalaman saya selama KKN di Desa Sukorejo, Kediri ini. Kebetulan ini pengalaman pertama saya jauh dari keluarga karena memang tempatnya jauh dari rumah.

Dimulai pada tanggal 21 Januari 2020, saya bersama *team* pengabdian kepada masyarakat melaksanakan KKN di Desa Sukorejo Kediri. Desa Sukorejo ini merupakan desa yang asri karena di sana banyak perkebunan serta sawah. Tak hanya itu Desa Sukorejo memiliki banyak sumber daya alam seperti jagung, tebu, cabai dan sebagainya. Saat tiba di sana kita disambut dengan baik oleh Perangkat Desa Sukorejo serta berkenalan dengan seluruh perangkat desa. Setelah itu saya dan teman-teman bersih-bersih posko lalu kita memutuskan untuk membagi menjadi beberapa kelompok untuk pembagian tugas mencari tahu potensi serta apa saja yang ada di Desa Sukorejo.

Setelah mendapatkan informasi tersebut ternyata di Desa Sukorejo memiliki beberapa UMKM di antaranya *egg roll*, pia dan keripik pisang. Tidak hanya itu di Desa Sukorejo ini sendiri terdapat salah satu wisata Calon Arang. Calon arang ini merupakan situs petilasan yang merupakan sebuah tempat bersejarah peninggalan era Kerajaan Kediri. Lokasinya berada di Dusun Butuh, Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

Setelah *team* kita mendapatkan cukup banyak informasi tentang Desa Sukorejo ini, setiap kelompok mempunyai tugas untuk mengunjungi tempat produksi *egg*

roll pia untuk lebih tahu lebih dalam tentang proses pembuatannya serta mencari lebih banyak informasi mengenai wisata Calon Arang tersebut. Dari sini *team* kita mulai membentuk program kerja yaitu dengan memanfaatkan limbah kulit pisang menjadi suatu produk yang layak dikonsumsi, yaitu dengan dijadikan kerupuk kulit pisang. Selain itu *team* kita juga *Rebranding packaging* produk *egg roll* yang awalnya biasa saja menjadi lebih menarik perhatian konsumen. Dan yang terakhir yaitu *team* kita juga membuat katalog tentang apa saja yang ada di Desa Sukorejo, Kediri ini. Pada minggu pertama dari beberapa *team* survei lagi ke rumah Ibu Yuli untuk melihat bagaimana proses pembuatan dan pengemasan *egg roll*. Sementara kelompok yang lainnya ada yang ke Situs Calon Arang untuk mencari lebih banyak lagi informasi. Selain itu kita juga mulai fokus untuk mencoba pembuatan produk kerupuk kulit pisang. Tidak hanya itu *team* kita juga mencari perkembangan informasi lainnya. Dan untuk *Rebranding packaging* dimulai mendesain kemasannya. Selain mengerjakan proker, kita juga ikut berpartisipasi dengan kegiatan warga di Desa Sukorejo ini, mulai dari sosialisasi memasak bersama Ibu PKK, kerja bakti, senam rutin hari Rabu dan Jumat, serta memberikan bimbingan belajar untuk adik-adik di Desa Sukorejo dari jenjang TK sampai dengan SD.

Untuk minggu ke dua, kita mulai untuk membantu mengajar di SDN Sukorejo. Di hari pertama selaku *team* KKN mengikuti senam bersama siswa siswi SDN Sukorejo, setelah itu sebagian mengajar di kelas dan sebagian memberikan motivasi serta semangat untuk siswa siswi kelas 6 yang akan mengikuti *try out*.

Diesokkan harinya saya bersama *team* berencana mengadakan sosialisasi untuk siswa siswi SDN Sukorejo. Rencananya kita akan mengadakan 2 sosialisasi yaitu, sosialisasi makanan sehat dengan mengenalkan nama-nama buah dan kandungan apa saja di dalamnya. Setelah itu kita mengajak siswa siswi untuk membuat sate buah. Sosialisasi

selanjutnya di hari yang berbeda kita selaku *team* KKN mengajak siswa siswi untuk menuangkan kreatifitas mereka dengan membuat kerajinan.

Tidak lupa dengan proker kita sebelumnya, setelah percobaan pembuatan kerupuk kulit pisang berhasil. Kita memulai untuk memfokuskan proker kita. Proses ini mulai dari merekam dan foto bagaimana proses pencampuran bahan-bahan, pengukusan, penjemuran hingga selesai digoreng. Setelah selesai sampai proses pengemasan, kita hanya tinggal sosialisasi saja. Sosialisasi kami adakan di gedung serba guna. Kita juga mempraktekkan bagaimana cara pembuatan kerupuk kulit pisang tersebut. Dari sini kita selaku *team* mengundang warga, perangkat desa, serta ibu PKK untuk menghadiri sosialisasi yang kita adakan. Di sini tampak Bapak Kepala Desa sangat mendukung atas apa yang kita kembangkan. Dan Bapak Kepala Desa menghimbau agar mungkin dari beberapa warga untuk memfokuskan untuk mengembangkan produk kerupuk kulit pisang ini. Selain memperkenalkan produk baru, kita selaku *team* KKN juga memberikan trik-trik jitu bagaimana memasarkan dan menarik perhatian konsumen agar melirik dan membeli produk kita. Mulai dari kualitas pelayanan, kualitas produk, pemasaran dan lain sebagainya.

Setelah proker 1 selesai kita lanjut untuk fokus proker yang ke 2 dengan me *rebranding packaging egg roll*, kita di sini *rebranding packaging egg roll* dengan 2 varian yaitu *original* dan *strawberry*. Tak lupa di malam harinya kita tetap memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik di Desa Sukorejo. Lalu saya dan teman-teman juga ikut berpartisipasi atas kegiatan yang ada di desa seperti musyawarah desa. Setelah proker 1 dan 2 terselesaikan saya bersama teman-teman KKN menyempatkan untuk *refreshing* ke Gumul untuk jalan-jalan. Namun saat itu cuaca tidak mendukung. Namun semua itu tidak masalah dibanding dengan kebersamaan kita. Mungkin kalau saya tinggal di sini saya menjadi pribadi boros hahaha. Kenapa? Karena di sini banyak banget orang jualan makanan mulai dari makanan ringan hingga berat. Terlebih

lagi di sini makanannya murah-murah loh. Jadi pengen di sini terus hahaa.

Di minggu ke 3 akhirnya saya bersama *team* tinggal mengerjakan program kerja yang terakhir yaitu Katalog Desa. Proses ini dimulai dengan pengumpulan informasi serta apa saya yang menjadi ketertarikan dari desa ini yang nantinya akan dijadikan katalog. Setelah terselesaikannya semua proker, saya bersama *team* hanya tinggal menunggu monev datang. Dan saya bersama teman-teman merasa lega akhirnya bisa menyelesaikannya. Namun hanya tinggal menyusun laporannya saja. Meskipun proker kita selesai, kita juga masih membantu kegiatan yang ada di desa seperti tapos, posyandu, dan lain sebagainya.

Mungkin ini pengalaman yang paling berkesan di dalam hidup saya. Yang awalnya tidak saling kenal menjadi lebih akrab, menyatukan beberapa pemikiran yang berbeda, melewati suka duka bersama. Dengan KKN ini saya bisa belajar kalau kebersamaan dan saling menghargai itu penting. Sebelumnya saya takut tidak betah di tempat KKN, tapi justru saya salah karena saya telah menemukan teman-teman baru yang membuat saya merasa nyaman di dekat mereka dan rasanya tidak ingin berpisah dengan mereka semua. Saya bakal kangen dengan kebersamaan kita di posko yang tidak bisa saya rasakan di rumah saya karena sepi hehe. Terima kasih *team* KKN Sukorejo, Terima kasih Desa Sukorejo Aku akan selalu merindu.

3.13 Sukorejo Desa yang Begitu Banyak Harapan Oleh: Aprilina Indah Lestari

Siapa bilang kuliah cuma belajar di kelas aja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Nah, pengabdian tersebut bernama Kuliah Kerja Nyata atau biasa

disingkat KKN. Penjelasan dari apa itu KKN? KKN adalah program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan proyek yang sudah dicanangkan dari kampus. Awalnya sih, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan untuk menjalankan proyek tersebut. Dan, lokasi yang dipilih pun bukan kota-kota besar, melainkan desa-desa berkembang. KKN itu tidak semuanya membosankan loh, emang iya? Iya. Denger dulu deh pengalaman KKN dari saya Aprilina Indah Lestari dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berawal dari ditetapkannya jadwal KKN dari kampus yang setiap mahasiswa wajib harus mengikutinya pada kenaikan semester 5 menuju semester 6. Setelah saya mengetahui penempatan untuk kota KKN dan kota itu adalah Kediri. Saya mengucapkan syukur Alhamdulillah karena Kediri adalah kota yang memang saya belum pernah kunjungi dan saya ingin sekali mengulik tentang Kota Kediri ini. Tepatnya di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri saya mengabdikan.

Dari situlah saya merasa tertantang bahwa ya di KKN ini saya akan mendapatkan banyak hal-hal baru pastinya saya tidak sabar dengan semuanya. Hingga pada saat pembekalan pertama kali yang dilaksanakan di Kampus 2 UMSIDA, dan saya mengikuti kegiatan serta penjelasan dari beberapa pembimbing dan DPL KKN. Lalu hingga tiba saatnya berkumpul dengan sekumpulan mahasiswa dan itu merupakan kumpulan tim KKN saya. Dari pertemuan itu, kita satu tim saling mengenal menyatukan beberapa pikiran dan terbentuklah TIM KKN-P Desa Sukorejo. Dari berbagai pertemuan beberapa kali yang tujuannya untuk membahas program kerja dan dapat membuat tim ini sangat solid. Program kerja tim kita sendiri salah satunya yaitu mengarah pada UMKM yang ada di Desa Sukorejo.

Lambat laun dengan berjalannya waktu dan hingga saat Seremonial Pemberangkatan KKN tiba tepat pada tanggal 21 Januari 2020, semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan

KKN ini berkumpul di kampus untuk sama-sama berangkat ke masing-masing desa sesuai dengan penempatan desanya. Setelah tiba di desa ini, perjalanan KKN tim dimulai. Diawali dengan berkunjung ke Balai Desa Sukorejo guna untuk memperkenalkan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA kepada perangkat desa dan sekaligus survei tahap awal untuk mencari tahu tentang informasi yang ada di Desa Sukorejo ini. Syukur alhamdulillah, respons sangat baik dari Bapak Supandi selaku Kepala Desa dan Bu Sekretaris Desa. Beliau mengatakan bahwa sangat senang dengan datangnya tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ke desa ini, beliau juga berharap agar Tim KKN dapat berinovasi dengan UMKM yang ada di Desa Sukorejo ini mengingat banyak sekali UMKM di dalam desa ini yang dapat dikembangkan.

UMKM yang ada di desa ini menyebar ke beberapa dusun antara lain di Dusun Butuh terdapat UMKM Keripik Pisang dan Bakpia 363. Dusun Pucanganom terdapat Pandai Besi tetapi tidak banyak informasi yang kita ambil tentang Pandai Besi tersebut. Selain itu Dusun Pojok terdapat UMKM yang memanfaatkan jamur untuk dibudidayakan tetapi UMKM ini masih awal dirintis. Tidak hanya itu Dusun Sukorejo pun juga memiliki UMKM yaitu *Egg Rolls*. Mengingat kembali bahwa program kerja wajib bagi tim kita yaitu mengembangkan produk unggulan desa.

Proker pertama mengarah pada membuat suatu produk baru yang berbahan dasar kulit Pisang Kepok. Proker ini dimulai sesaat anggota tim kami mencoba bereksperimen untuk membuat kerupuk tetapi dari kulit pisang. Dan ternyata setelah selesai bereksperimen itu tersebut alhamdulillah membuahkan hasil. Selain rasanya yang enak ternyata produk kami ini unik dan belum ada yang mencobanya. Setelah dirasa sudah cocok dan berhasil maka tim kami bergegas untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang produk ini. Proker pertama selesai dan lanjut ke program kerja kedua.

Program kerja kedua tim kami ialah membranding suatu UMKM yang sudah cukup lama berdiri yaitu produk

berbahan dasar telur. *Egg rolls* namanya, jajanan yang sudah cukup khas di khalayak umum tetapi bedanya kami *membranding packaging* produk ini serta varian rasanya. Pemilik UMKM *Egg Roll* ini ialah Bu Yuli. Menurut pemilik UMKM *Egg Roll* ini beliau merintis usahanya cukup lama yaitu sekitar 1 tahun yang lalu. Beliau merintis usahanya sendiri tanpa kerja sama dengan siapapun. Beliau membuat produk *Egg Roll* ini dengan tangannya tanpa menggunakan alat yang canggih. Varian rasa yang populer dari *Egg Roll* sendiri ialah hanya rasa *original*. Tetapi kalian bisa memesan varian lain seperti pandan dan cokelat. Produk *Egg Roll* ini juga beratnya bisa disesuaikan dengan permintaan konsumen. Sayangnya di bagian kemasan kurang optimal, karena *Egg Roll* ini hanya dikemas dengan plastik dan tepak biasa. Dari sini tim berencana untuk membuat desain kemasan yang jauh lebih menarik konsumen. Selanjutnya program kerja ketiga, anggota tim yang memulai mengerjakan katalog desa ini mulai mencari dan menambah informasi tentang Desa Sukorejo tidak lupa juga informasi yang berkaitan dengan setiap dusunnya. Sedangkan anggota tim yang lainnya menyebar ke berbagai dusun untuk mengabdikan ke masyarakat melalui beberapa kegiatan antara lain mengikuti taman posyandu, posyandu lansia, dll.

Dari semua proker wajib tim kami juga memiliki beberapa program kerja tambahan di antaranya sosialisasi ke SDN tentang pentingnya makan buah dan pemanfaatan botol bekas. Melalui KKN ini saya mendapat berbagai pengalaman yang sangat berharga yaitu belajar menghargai sesama dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Menyatukan berbagai pikiran dari sudut pandang yang berbeda-beda. Pengalaman yang memang akan sangat sulit untuk dilupakan karena tim KKN saya ini merupakan keluarga kedua bagi saya. Terima kasih tim KKN Sukorejo dan terima kasih pula untuk kampus sudah mempersatukan tim ini melalui KKN-P UMSIDA.

Perpisahan mengajarkan kita untuk menghargai bahwa setiap detik kebersamaan adalah anugerah yang tidak boleh disia-siakan. Terima kasih untuk satu bulan ini tim.

3.14 Terima Kasih Sukorejo

Oleh: Tri Susilo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan bisa juga dua bulan dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dosen universitas tersebut. Mahasiswa harus mampu merubah atau memperbaiki sudut pandang warga di desa yang ditempati tersebut agar menjadi desa yang lebih baik dalam bidang masing-masing desa. Seperti perekonomian masyarakat, sosialisasi masyarakat, kesehatan masyarakat dan yang terpenting yaitu pendidikan masyarakat yang kadang sangat minim.

Tepat pada tanggal 21 Januari 2020, kami selaku mahasiswa semester 5 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan sebuah kegiatan yang mana wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Untuk mata kuliah KKN sendiri di dalam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terbagi 3 kategori. Yakni, KKN-kerja, KKN-Nonkerja dan KKN Muhammadiyah. Dan juga di setiap kelompok KKN tersebut diambil dari setiap prodi yang berbeda. Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing universitas.

Untuk lokasi KKN yang ditempati oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah dibagi Dosen Universitas. Dan kebetulan kelompok kami mendapat atau sebagian di wilayah Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Ketika tiba di desa tersebut tim KKN

Mahasiswa UMSIDA disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa Sukorejo beserta perangkat-perangkat desa lainnya.

Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Di mana desa tersebut terdapat 4 dusun di antaranya yaitu Dusun Pojok, Dusun Sukorejo, Dusun Butuh, Dusun Pucanganom. Potensi sumber daya alam di Desa Sukorejo sudah sangat baik. Terutama untuk lingkungan desanya juga sudah sangat memadai tak ada aliran sungai yang tersumbat sampah. Dan airnya pun bersih dan jernih. Adapun untuk mata pencaharian bagi warga masyarakat Desa Sukorejo sendiri yaitu kebanyakan perkebunan dan persawahan. Di mana dalam Desa Sukorejo ini banyak sekali tumbuh-tumbuhan seperti tanaman cabai, ubi, jagung, dan masih banyak lagi tumbuhan lainnya. Untuk hewan ternaknya mayoritas memelihara hewan ternak seperti ayam, sapi, dan kambing.

Untuk program kerja kami, terdapat berbagai pilihan tema dari DPL (Dosen Pembina Lapangan) kami, dan kami memutuskan memilih salah satu dari pilihan tersebut yaitu pengembangan UMKM di desa, untuk pengembangan UMKMnya kami Kelompok KKN dari Mahasiswa UMSIDA berfokus kepada membuat produk unggulan untuk desa yakni Kerupuk Kulit Pisang. Tidak hanya itu kami juga meningkatkan kualitas salah satu produk yang ada di desa yakni *Egg roll*. Yang mana kami membantu memperbaiki dalam segi kemasan, varian rasa maupun pemasaran yang akan dilakukan. Dan untuk program kerja yang terakhir adalah dengan membuat Katalog Desa yang mana jika terdapat pengunjung atau wisatawan. Dengan buku kecil tersebut diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi terkait Desa Sukorejo. Alasan utama dibuatnya Katalog Desa ini adalah karena terdapat potensi cagar budaya yaitu Situs Calonarang & Sumber Tanges.

Selain adanya 2 program kerja utama dan 1 program kerja tambahan yang akan kita lakukan. Ada juga kegiatan dari masing-masing dusun yang mana kami akan berpartisipasi

mengikuti kegiatan rutinitas warga yang ada di dalam dusun tersebut. Yang di antaranya adalah seperti, Taman Posyandu, Posyandu, Kerja Bakti kebersihan tepi jalan raya serta beberapa kegiatan desa baik resmi maupun nonresmi. Selain kegiatan di atas kami juga mengadakan sebuah kegiatan bimbingan belajar yang di mana kegiatan tersebut dilaksanakan di posko kami. Kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan berfokus kepada adik-adik siswa-siswi jenjang TK, SD & SMP kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at, selain itu kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi di SDN Sukorejo di kelas 1, 2, 3 dengan tema Kesehatan dan Keterampilan. Sosialisasi Kesehatan tersebut menjelaskan dan mengajak adik-adik untuk menjaga kesehatan dengan cara mengkonsumsi makanan-makanan sehat seperti buah-buahan, dan untuk memikat partisipasi adik-adik untuk mengikuti kegiatan tersebut kami membuat makanan buah-buahan tersebut dijadikan sebuah makanan yang biasanya diminati banyak orang yaitu sate, tetapi sate tersebut berisikan potongan buah-buahan seperti melon dan semangka dan ditambah puding coklat yang dikasih susu. Untuk Sosialisasi Keterampilan kami menjelaskan dan mengajak adik-adik atau siswa-siswi di kelas 1,2, dan 3 untuk mengikuti bagaimana cara untuk memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol minuman yang terbuat dari bahan plastik untuk dijadikan sebuah hiasan dinding dan dijadikan sebuah tempat wadah Peralatan Alat Tulis.

Dari sekian kegiatan yang telah kami lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa betah di Desa Sukorejo ini, di antaranya adalah bertemu dan belajar bersama dengan adik-adik kecil. Dengan melihat keceriaan yang nampak di wajah mereka, dapat menghilangkan rasa khawatir, bosan dan juga dapat membuat saya merasa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Warga setempat pun sangat ramah, dan juga kami sering kali pada saat pagi hari bercengkerama dengan mereka.

Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang telah kami laksanakan dengan sedemikian rupa di Desa Sukorejo dapat bermanfaat untuk semuanya. Dan juga dengan adanya kegiatan dan program yang terlaksana diharapkan berkelanjutan di tahun berikutnya oleh universitas kami sendiri maupun universitas lainnya. Teruntuk warga sendiri, saya berharap lebih untuk saling kerja sama dalam memajukan Desa Sukorejo sehingga menjadi contoh ataupun teladan bagi desa/kelurahan lainnya. Selain itu, saya juga berharap supaya masyarakat mampu mengelola dan mengembangkan UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Sukorejo lebih baik daripada sebelumnya mulai dari kemasan dan juga pemasaran yang mana dapat bersaing dengan UKM besar lainnya.

3.15 Ceritaku tentang Senja dan Sukorejo **Oleh: Dwi Afifatul Riszqiya**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa yang dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.. Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2020 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 21 Januari - 23 Februari.

Saya akan menulis pengalaman saya Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Pengalaman yang mengenang dan dapat saya ceritakan kepada sahabat semua selama saya mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Setelah sebulan penuh saya melaksanakan tugas sebagai seorang mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah.

Pada tanggal 21 Januari 2020 KKN-P dimulai, awalnya semua mahasiswa berkumpul di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengikuti acara pembekalan. Setelah mengikuti rangkaian proses pembekalan, tiba lah acara pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata di daerah masing-masing yang sudah dibagi kelompoknya. Sebagian besar berangkat dengan menggunakan fasilitas kendaraan yang sudah disiapkan dari panitia KKN. Tetapi, kebetulan saya membawa kendaraan pribadi untuk berangkat ke tempat KKN yaitu sepeda motor. Alasan saya kenapa membawa kendaraan pribadi sendiri, karena selama saya nanti KKN di Kediri agar tidak ada kendala untuk mengikuti kegiatan, mulai dari pengabdian masyarakat, kebutuhan kelompok, dan lain-lain.

Setelah tiba di tempat KKN, saya dan teman-teman disambut hangat oleh perangkat-perangkat desa. Saya merasa bahagia karena mereka menerima dan menyambut kami dengan senang hati. Kegiatan dilanjutkan dengan bersih-bersih posko bersama.

Besoknya datang, pagi-pagi setelah sholat shubuh saya sangat takjub dan kagum ketika keluar melihat detik-detik mau munculnya matahari dengan keindahan *sunrise* yang sangat indah di Desa Sukorejo, tepatnya di belakang posko tempat tinggal kami selama KKN. Di minggu-minggu pertama, saya keliling-keliling di Desa Sukorejo dan menyapa warga sekitar. Saya juga sangat senang banyak warga yang dengan besar hati menerima kedatangan kami anak-anak KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Warga di Desa Sukorejo juga sangat ramah-ramah.

Kegiatan-kegiatan yang saya ikuti dan lakukan waktu awal adalah senam bersama warga Desa Sukorejo. Senam tersebut tidak hanya diikuti oleh ibu-ibu, tetapi juga banyak anak muda yang ikut senam bersama. Untuk jadwal senamnya seminggu dua kali, tepatnya di hari Rabu dan Jum'at pada pukul 18.30 WIB dan bertempat di Gedung Serbaguna Desa Sukorejo. Kesan saya selama pertama kali mengikuti senam di sini sangat senang, karena masyarakatnya sangat antusias mengajak kami (tim KKN Desa Sukorejo) untuk mengikuti senam bersama.

Di Desa Sukorejo terdapat banyak UMKM, di antaranya adalah produk Keripik Pisang, *Egg roll*, Bakpia. Ketika salah satu teman saya mengunjungi rumah produksi keripik pisang, di situ melihat banyak limbah kulit pisang yang dibuang begitu saja atau diberikan ke ternak sapi. Lalu muncul ide bagaimana kita tidak mengolah kulit pisang untuk dijadikan sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomis yang dapat memberikan penghasilan tambahan bagi warga Desa Sukorejo. Lalu saya dan teman-teman (tim kulit pisang) berinovasi membuat sebuah produk dari limbah kulit pisang menjadi camilan kekinian. Hari berikutnya saya dan tim kulit pisang memulai proses produksi keripik kulit pisang, kami memiliki kendala hanya di proses penjemuran karena membutuhkan waktu beberapa hari sedangkan cuaca tidak menentu. Ketika keripik kulit pisang sudah selesai diproduksi, kami mencari ide untuk nama produk yang menarik agar tidak hanya dipandang sebelah mata kerupuk kulit pisang. Akhirnya tercetuslah sebuah nama yang menarik, yaitu "Ngoedang". Sebenarnya kulit pisang memiliki banyak kandungan yang baik, seperti fosfor, kalium, karbohidrat, dan lain-lain.

Di minggu kedua, ketika saya keliling di Desa Sukorejo, saya melihat banyak perkebunan cabai, perkebunan tebu, tanaman padi, tanaman terong, dan bahkan di rumah warga banyak yang memiliki pohon rambutan. Saya tidak hanya kagum dengan keindahan *sunrisenya*, tetapi juga hasil alam yang sangat melimpah karena banyak perkebunan di

mana-mana. Waktu saya bersama teman-teman jalan-jalan pagi, saya sangat menikmatinya. Karena udara di Desa Sukorejo sangat sejuk dan asri. Banyak pohon dan tumbuhan di sekeliling. Banyak juga sungai-sungai kecil yang mengairi perkebunan warga, airnya juga sangat jernih dan dingin. Saya sampai turun langsung ke sungai, karena terlalu senang melihat gemricik air yang jernih dan mengalir sangat tenang. Dengan adanya suara kicauan burung yang merdu, ini juga menambah kesan saya terhadap Desa Sukorejo. Karena masih terasa sangat kental suasana pedesaan.

Tidak hanya kegiatan senam saja, saya juga mengikuti kegiatan sosialisasi makanan sehat bersama Ibu-Ibu Kader PKK Desa Sukorejo. Kegiatan itu juga dapat menambah pengetahuan saya tentang makanan sehat yang sangat baik bagi tubuh. Apalagi selama kegiatan KKN, saya harus menjaga pola makan saya agar tidak sakit dan tetap dapat mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu juga kami membuka bimbel untuk anak-anak Desa Sukorejo mulai TK, SD, dan SMP. Ketika disuruh untuk membantu mengajar untuk anak-anak Desa Sukorejo, alhamdulillah saya sangat senang sekali. Saya bisa membagi ilmu saya kepada mereka. Apalagi sebelumnya saya sudah mempunyai pengalaman kerja di Bimbel selama tiga tahun yaitu mengajar juga.

Selain mengikuti kegiatan senam bersama dan sosialisasi makanan sehat, saya juga mengikuti acara Rapat Tahunan Tutup Buku, Musyawarah Desa (penyusunan rencana pembangunan desa pada tahun 2020-2025), dan lain-lain. Tidak hanya itu, saya dan teman-teman tim KKN-P Desa Sukorejo juga membuat acara sosialisasi makanan sehat di SDN Sukorejo pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2020. Acara tersebut diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 5. Banyak siswa yang sangat senang dan antusias dengan acara kami. Lalu, pada tanggal 5 Februari 2020 kami juga berlanjut membuat acara prakarya di SDN Sukorejo. Acara tersebut hanya diikuti oleh kelas 1 sampai kelas 3.

Pada tanggal 3 Februari 2020 kami dari tim KKN-P Desa Sukorejo membuat acara yaitu, tentang "Taktik Jitu Mengembangkan UMKM dan Sosialisasi Pelatihan Kulit Pisang". Kami mengundang kurang lebih 40 tamu undangan. Mulai dari Bapak Kepala Desa dan Perwakilan Perangkat Desa, Ibu-Ibu kader PKK, dan para UMKM. Saya mengisi acara tersebut sebagai narasumber kedua untuk menjelaskan tentang Taktik Jitu Mengembangkan UMKM. Alhamdulillah mendapat respons positif dari tamu undangan tentang kerupuk kulit pisang. Mereka juga diberi kesempatan untuk melihat bagaimana proses membuat kerupuk kulit pisang dan mencoba langsung.

Saya tidak hanya terkesan dengan banyak produk UMKM di Desa Sukorejo dan keindahan alamnya, ternyata di Desa Sukorejo terdapat situs peninggalan sejarah. Namanya yaitu "Situs Calon Arang". Selain itu juga ada Sumber Tanges yang memiliki air yang sangat bersih. Tapi sayangnya, akses jalannya untuk menuju ke sana masih sulit karena harus melewati sawah-sawah.

Pada minggu ketiga saya mengikuti kegiatan Tapos, yaitu "Taman Posyandu". Kegiatan tersebut bertempat di rumah Bapak Kasun Dusun Buto. Taman Posyandu adalah Pengembangan Posyandu Purnama atau Mandiri yang diberi tambahan layanan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita.

Selama saya KKN di Desa Sukorejo banyak sekali kegiatan-kegiatan yang saya lakukan. Mulai dari program kerja, pengabdian masyarakat, keliling Desa Sukorejo. Itulah sedikit pengalaman saya yang saya ceritakan di sini dari sekian banyaknya pengalaman yang saya dapatkan di Desa Sukorejo. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Sukorejo (Bapak Supandi) dan Bapak/Ibu perangkat desa, masyarakat Desa Sukorejo, dan tidak lupa tim pengabdian kepada masyarakat saya yang selama satu bulan kita semua suka duka bersama. Banyak cerita senang, sedih, dan bahagia bersama teman-teman tim KKN di Desa Sukorejo.

Selamat tinggal Desa Sukorejo dan sampai bertemu kembali. Terima kasih kau sudah menyambut saya dengan keindahan senja desamu dan masyarakat Desa Sukorejo yang sangat ramah dan baik hati telah menerima saya selama satu bulan ini. Salam Rindu buat Desa Sukorejo dan orang-orangnya, saya pamit dengan membawa segala kenangan dari Desa Sukorejo.

3.16 Sukorejo dan Kenangan **Oleh: Julmandriani**

Sebelum melaksanakan KKN kami tidak dilepas begitu saja, ada yang namanya pembekalan. Pembekalan wajib karena masuk SKS. Sebelum melaksanakan pembekalan biasanya dari lembaga sudah membagi kelompok KKN dan desa yang menjadi tempat KKN. Jadi jauh-jauh hari sebelum pembekalan sudah saling memperkenalkan diri via sosmed. ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan KKN yaitu mempersiapkan perlengkapan apa saja yang akan dibawa selama KKN. Setelah itu kami melakukan survei lokasi, nah survei ini penting untuk dilakukan. Tempat tinggal kita di mana, karena tentu saja walaupun KKN setidaknya kita menginginkan kenyamanan. Bukan berarti kenyamanan di sini harus tinggal di rumah yang berAC dan sebagainya. Kenyamanan yang dimaksud di sini adalah apakah rumah yang kita tempati dekat dengan rumah warga, apakah dekat dengan sumber air, dll. dalam melaksanakan KKN kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan.

Kuliah Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Saya melaksanakan KKN di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Pemberangkatan kami

di Desa Sukorejo pada tanggal 21 Januari 2020, dan diantar oleh mobil kampus. Satu bulan ini saya akan tinggal bersama teman-teman yang baru dikenal. Teman-teman yang akan membuat kenangan bersama di tempat yang asing yang jauh dari rumah dan keluarga. Bukan hanya KKN saja saya jauh dari orang tua, mulai dari SMP sampai sekarang saya jauh dari keluarga. Saya sudah biasa meninggalkan rumah dan keluarga. Hari pertama di posko, kami bersih-bersih posko dan menata barang-barang kami dengan rapi. setelah itu, kami istirahat karena kami kecapean.

Selama satu bulan KKN di Desa Sukorejo kami mendapatkan dukungan dan sambutan dari Bapak Kepala Desa. Tidak hanya kepala desa, para warga juga turut serta membantu kami melancarkan kegiatan program kerja KKN kami selama di Desa Sukorejo. Dan tak lupa juga kepada Bapak Kepala Dusun yang selalu meluangkan waktunya. Bapak Kepala Desa juga memberikan kami tempat tinggal yang nyaman. Kami juga mendapatkan informasi dari Bapak Kepala Dusun tentang Desa Sukorejo. Meskipun Bapak Kepala Dusun memiliki banyak kesibukan akan tetapi beliau tidak keberatan untuk membantu kami di saat kami membutuhkan informasi yang kami perlukan. Selain menggali informasi kami juga mengikuti kegiatan-kegiatan di Dusun Pucanganom seperti kegiatan ibu-ibu PKK, posyandu, serta kegiatan lainnya. Dan kami juga mengikuti olahraga setiap malam setelah selesai sholat magrib bersama ibu-ibu.

Minggu pertama kami *team* KKN fokus ke Program Kerja dulu karena proker kami belum kami kerjakan sama sekali. Minggu kedua kami mulai masuk ke SD Sukorejo untuk melakukan sosialisasi. Sosialisasi hari pertama dengan tema "Pentingnya Mengonsumsi Makanan Sehat" dan hari kedua kami melakukan sosialisasi lagi dengan tema "Kerajinan Botol Bekas". Kami juga membuka bimbingan belajar untuk siswa-siswi TK, SD/MI di posko kami. Bimbingan belajar dilaksanakan pada hari Selasa sampai hari Kamis di posko KKN Desa Sukorejo. Bimbingan belajar

dilaksanakan pada pukul 18:00 sampai jam 19:00. Mereka sangat senang dengan bimbingan itu, saya dan *team* KKN juga sangat senang sekali. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak usia sekolah dasar dari kelas 1 hingga kelas 6, mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika, bahasa inggris dan akidah akhlaq. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan frekuensi belajar siswa di Desa Sukorejo. Terutama pada mata pelajaran matematika dan bahasa inggris yang sering dirasa sulit oleh anak. Selain itu bimbingan belajar juga bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan baru kepada anak-anak di Desa Sukorejo dan mendidik mereka menjadi pribadi yang berkarakter. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Tak sedikit anak-anak yang datang setengah jam sebelum bimbingan dimulai malahan mereka datang lebih awal. Pada pertengahan bulan entah kenapa saya merasa rindu sekali dengan keluarga dan saya melihat teman-teman yang bercanda tawa bahagia, apalagi mereka pulang ketemu keluarga, saya merasa iri, saya juga pengen sekali berkumpul bersama keluarga. Suatu malam saya mimpi buruk, saya sungkan mau cerita sama teman-teman, saya takut kalau mereka tambah takut. Hari itu saya pengen cerita kejadian itu sama ibu tapi keinginan saya tidak tercapai, saya sangat sedih. Sudah berkali-kali saya hubungi ibu dan ayah tapi tidak dapat dihubungkan. Di kampung saya jaringannya tidak ada, makanya saya jarang komunikasi sama orang tua. Saya selalu merindukan mereka apalagi di Desa Sukorejo ini pekerjaannya mayoritas petani. Posko kami juga dekat dengan sawah-sawah ada tanaman padi, cape dan tebu. Melihat suasana dan pemandangan di sini saya sangat rindu sama kampung, karena Desa Sukorejo tidak beda jauh sama kampung saya di sana di Bima, Nusa Tenggara Barat. Minggu keempat sudah mulai berhenti dari kegiatan karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan. Satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis sedih rasanya meninggalkan Desa Sukorejo yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Desa Sukorejo akan menjadi kenangan

indah bagi kami. Suasana pagi, siang, malam di sini akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan. Senyum manis anak-anak dan juga canda tawa *team* KKN-P akan tetap terkenang di hati.

3.17 Secercah Hidup di Sukorejo **Oleh: Asyahrina Maghfiro**

Kuliah Kerja Nyata bisa disingkat dengan sebutan (KKN). Seperti pada umumnya, ketika kita mengikuti KKN tidak hanya persiapan barang atau kebutuhan pokok selama berada di desa yang sudah ditentukan oleh pihak universitas melainkan juga perlu adanya persiapan fisik dan kondisi tubuh yang sehat, agar nantinya selama kegiatan KKN berlangsung kita tidak mengalami penurunan daya tahan tubuh. Kegiatan selama KKN mempunyai banyak *value* yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan kita ke depannya, semisal bagaimana kita bisa membaaur dengan warga sekitar, bagaimana kita bisa bekerja sama dengan baik, bagaimana kita bisa mengontrol ego individu untuk mencapai hasil diskusi yang mufakat dan bagaimana kita bisa *manage* waktu serta dana yang dikeluarkan.

Berbicara mengenai KKN erat kaitannya dengan kontribusi *team* KKN dengan berbagai macam kegiatan yang sedang dilakukan oleh warga sekitar seperti halnya: posyandu, tapos, senam rutinan, dan lain-lain. Sedikit penjelasan di atas adalah salah satu opini dasar ketika sedang melakukan KKN.

Mari saya ceritakan pengalaman pribadi saya ketika mengikuti KKN di desa sejuta harapan. Sejuta Harapan? Yaa.. benar sekali. Desa yang memiliki sejuta potensi alam yang bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar sehingga warga sekitar di desa sejuta harapan ini tidak merasa kekurangan dalam perekonomian. Mengapa begitu? Karena mayoritas lahan yang ada di desa berupa persawahan, perkebunan sayur, cabai

rawat, dan bahkan di tiap tempat tinggal warganya memiliki pohon rambutan yang bisa dipanen ketika musim rambutan tiba, tidak hanya dikonsumsi sendiri tapi bisa dijual ke tengkulak. Luar biasa bukan? Sangat.

Tidak hanya suasana desanya yang selalu memanjakan mata ketika dipandang, melainkan keramahan warga sekitar yang membuat kita selaku *team* KKN menjadi nyaman untuk tinggal selama kurang lebih satu bulan di desa sejuta harapan ini. Selain itu desa sejuta harapan ini, memiliki satu cagar budaya yang dijaga kelestariannya dan telah diakui oleh Dinas Pariwisata yang bernama “Calonarang”. Sudah pernah mendengar Calonarang? Jika belum, dan hanya mendengar ceritanya sekilas. Mari saya ceritakan, sekilas saja tapi. Hehehe. Jadi begini, Calonarang adalah sebuah situs peninggalan dari masa klasik yang terletak di Dusun Butuh (salah satu dusun yang berada di desa sejuta harapan). Situs ini sangat melekat erat dengan legenda/kepercayaan masyarakat tentang tokoh Calonarang atau Nyi Girah. Dalam sebuah kajian ilmu arkeologi, situs ini belum bisa disebut sebagai situs/petilasan dari Calonarang atau Nyi Girah, karena belum ada data arkeologis yang merujuk pada tokoh Calonarang di tempat ini. Namun, demikian kearifan lokal masyarakat tersebut masih terpelihara dengan baik seiring dengan keberadaan situs. Pada situs Calonarang terdapat artefak lepas berupa : batu umpak (batu penyangga tiang rumah), dororpel (batu ambang pintu), balok-balok batu serta beberapa peninggalan lainnya.

Pada tahun 2012, ada sebuah kegiatan penggalian dari arkeologis bersama antara balai arkeologi (Balar) Yogyakarta, BPCB Jawa Timur dan Disbudpar Kabupaten Kediri pernah dilakukan di situs ini dan hasil yang diperoleh adalah ditemukannya struktur bata di sisi timur dan utara situs. Struktur diperkirakan dibangun pada periode Majapahit (1293-1478 M).

Sekarang mari kita beralih ke beberapa UMKM yang ada di desa harapan ini, ada keripik pisang, bakpia, *egg rolls*,

dan masih ada beberapa lagi. Setelah *team* KKN kami mengetahui beberapa UMKM yang ada di desa ini, kami tertarik untuk memanfaatkan limbah kulit pisang yang tadinya diberikan ke hewan ternak seperti kambing. *Team* kami memiliki sebuah inovasi pemanfaatan kulit pisang tersebut diolah menjadi bahan pangan atau *snack* yang bisa dikonsumsi semua golongan, yaitu : kerupuk kulit pisang.

Mengapa kerupuk? Karena kerupuk adalah camilan atau teman makan yang sangat mudah ditemui di berbagai daerah, selain itu kerupuk juga sangat digemari dari golongan anak-anak sampai lanjut usia. Rasanya yang gurih dan renyah sangat cocok untuk dinikmati. Mengapa kulit pisang? Ternyata, kulit pisang sangat banyak manfaatnya loh.. di antaranya adalah: karbohidrat, lemak, protein, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B, vitamin C, dan air. Kami mencetuskan untuk berinovasi produk kerupuk kulit pisang tersebut, agar nantinya limbah dari kerupuk kulit pisang bisa bermanfaat tidak hanya untuk hewan ternak saja.

Tidak hanya itu, *team* KKN kami mencoba hal yang lain. Yaitu: *re-branding* kemasan dari produk “Bayu *Egg rolls*”. Karena kami memiliki sudut pandang, ketika kemasan salah satu produk itu menarik konsumen, maka produk tersebut bisa berpeluang memiliki harga jual yang tinggi. Dan kami pun berhasil memberikan desain yang menarik untuk produk “Bayu *Egg rolls*” sehingga *owner* dari “Bayu *Egg rolls*” memiliki rasa percaya diri tinggi untuk memasarkannya.

Selama kami berada di desa sejuta harapan ini, kami juga memiliki kegiatan yang mana kegiatan tersebut berpusat pada peserta didik yang ada di sekitar desa dengan perbedaan instansi pendidikannya. Kegiatan tersebut kita beri nama “Gerakan Mengajar”. Di antara peserta didik yang mengikuti kegiatan gerakan mengajar ada beberapa siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Namun juga ada dari siswa SMP yang tertarik untuk mengikutinya.

Di hari berikutnya, kami mengadakan sosialisasi kegiatan terkait dengan program kerja *team* KKN kami,

seperti : “Sosialisasi kegiatan pelatihan kerupuk kulit pisang dan taktik jitu mengembangkan UMKM”. Dalam sosialisasi ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap warga sekitar tentang cara memanfaatkan limbah kulit pisang untuk dijadikan sebagai produk rumahan agar bisa menambah penghasilan warga sekitar. Selain bertujuan untuk memberikan pemahaman memanfaatkan limbah kulit pisang, sosialisasi tersebut memberikan sebuah cara bagaimana memasarkan produk yang dimiliki oleh warga sekitar agar produk tersebut bisa berkembang luas.

Hari mulai berlalu perpisahan dengan desa yang penuh harapan ini akan segera berakhir, namun rutinitas yang kami lakukan tetap kami jalankan, seperti kegiatan gerakan mengajar, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh desa dan lain-lain. Namun di sela-sela rutinitas yang kami jalankan kami juga mempersiapkan acara perpisahan baik di kecamatan maupun di dalam Desa Sukorejo sendiri yang biasa kami sebut dengan desa sejuta harapan.

Dalam menyiapkan acara perpisahan yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2020 untuk kecamatan dan tanggal 20 Februari 2020 untuk Desa Sukorejo ini, kami membagi *team* untuk menyiapkan acara perpisahan tersebut seperti mencari cendera mata sebagai kenang-kenangan dari kami *team* KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Setelah kegiatan perpisahan selesai kegiatan kami pun mulai berakhir, seperti kegiatan gerakan mengajar, kontribusi kegiatan yang dilakukan warga sekitar, dan lain-lain. Dan kesedihan mulai melanda kami dan warga sekitar desa yang penuh harapan ini karena desa ini banyak hal yang kami dapatkan dari seperti keramahan, kekeluargaan dan akan menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan, apalagi desa ini seperti kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi nantinya.

Terima kasih Desa Sukorejo, desa yang penuh harapan dengan segala potensi yang dimilikinya, terima kasih untuk pengalaman yang sangat berharga bagi saya sendiri atau bagi

team KKN-P kami. Sebuah pengalaman luar biasa yang tidak akan kami dapatkan di mana pun yang akan menjadi bekal untuk saya dan *team* KKN-P dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.18 Pengalaman di Sukorejo **Oleh: Muhammad Ulum**

KKN adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi yang menempuh pendidikan S1. Maka dari itu untuk untuk lulus jenjang S1 setiap mahasiswa dan mahasiswi harus lulus mata kuliah KKN ini. KKN yaitu kepanjangan dari kuliah kerja nyata, dari arti namanya saja bisa disimpulkan bahwa dalam kegiatannya mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat di mana pengabdian tersebut berupa hal-hal yang dapat membantu mempermudah masyarakat dalam menghadapi masalah yang sering dihadapi di masyarakat.

Desa Sukorejo adalah salah satu desa di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri yang memiliki banyak potensi baik di alamnya maupun pada sumber daya manusianya. Desa ini memiliki empat dusun yaitu Dusun Pucanganom, Dusun Butuh, Dusun Sukorejo, dan Dusun Pojok. Dari keempat dusun ini sebenarnya terdapat peninggalan budaya yang berpotensi menjadi tempat wisata seperti di Dusun Butuh dengan situs petilasan Calonarang, dan di Dusun Pojok dengan tempat wisata Sumber Tangesnya. Namun kedua potensi wisata ini untuk saat ini masih belum berkembang dan terkenal.

Pada potensi alamnya desa ini sebenarnya memiliki tanah yang sangat subur, dan itu terbukti dari hasil kebun di desa ini baik berupa cabai, jagung, tebu, pisang, dan rambutan yang tumbuh subur di desa ini. Selain itu hampir setiap rumah penduduknya memiliki pohon rambutan di depan rumahnya

dan itu apabila setiap masyarakatnya kreatif dapat menjadi produk yang lebih bernilai ketimbang dijual langsung dari pohonnya.

Pada potensi sumber daya manusianya, masyarakat di Desa Sukorejo kebanyakan bermata pencarian sebagai petani, namun ada juga sebagian yang bekerja di industri. Tapi penduduk di Desa Sukorejo kebanyakan bermata pencarian sebagai petani.

Kesan Masyarakat terhadap KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa

Oleh : Supandi (Kepala Desa)

Mengenai program kerja yang disusun oleh tim KKN melalui kuesioner yang telah diisi oleh kepala desa dalam program kerja yang memiliki unsur ide yang inovatif dan berkebaruan dinilai sangat baik. Kemudian, dalam poin kedua program kerja tim KKN memiliki unsur inovatif dalam memanfaatkan atau mengembangkan teknologi tepat guna dinilai baik. Dalam kuesioner mengenai sikap disiplin tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo dalam menjalankan program kerja terbukti pada saat diadakannya “sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerupuk kulit pisang” dinilai baik. Menurut penilaian dari kepala desa sendiri mengenai etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat terlihat pada saat kegiatan Taman Posyandu balita, kegiatan posyandu balita dan kegiatan posyandu lansia dinilai baik. Dalam penilaian cara berkomunikasi tim KKN dengan masyarakat dapat dilihat ketika tim KKN mengisi sosialisasi di SDN Sukorejo yang bertema pentingnya makanan sehat dan berinovasi pemanfaatan limbah dari botol bekas dinilai baik. Rencana program kerja yang dirancang oleh tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo terlaksana dengan tuntas dan baik dan dinilai baik oleh kepala desa. Program kerja yang dirancang oleh tim KKN adalah *membranding egg roll*, membuat katalog desa dan membuat kerupuk kulit pisang. Adapun manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo di nilai baik. Manfaatnya seperti *membranding egg roll*, Ibu Yuli yang membuat *egg roll* merasa senang setelah tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo *membranding* kemasan *egg roll*nya. Dampak positif yang dirasakan oleh bapak/ibu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian

kepada masyarakat Desa Sukorejo dinilai baik. Jika kalau ada kegiatan-kegiatan di dusun maupun desa, tim KKN ikut membantu kegiatan tersebut seperti acara sosialisasi, posyandu, musyawarah desa dan lain sebagainya. Komunikasi masyarakat/pemerintah desa dengan dosen dan panitia terjalin dengan baik dan nilai sangat baik.

Kedatangan tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo UMSIDA yang disambut oleh kepala desa dan masyarakat Desa Sukorejo pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo UMSIDA di Sukorejo dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo) yang bisa menjadi rekan atau *partner* dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu festival permainan rakyat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo.

Juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih diberi kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo di masa yang akan datang.

5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Program kerja yang telah kami susun dapat berjalan dengan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala baik teknis maupun nonteknis. Namun, kendala yang kami alami dapat terselesaikan dengan baik dengan kelompok, warga maupun perangkat pemerintah desa.

Kegiatan kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) UMSIDA di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri ini menimbulkan rasa kekeluargaan yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo maupun dengan warga setempat. Adanya kerja sama antarwarga dan mahasiswa menghasilkan keberhasilan program kerja kami terlaksana dan menjadikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah menjadi berarti dan bermanfaat untuk masyarakat.

Setelah melakukan tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo selama 1 bulan, program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana, meskipun ada 1 program kerja yang kami ubah sedikit karena ada masalah internal desa.

b. Saran

- Untuk Pemerintahan Desa

Harapan kami semoga program kerja yang telah kami lakukan di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri ini dapat bermanfaat bagi warga masyarakat setempat dan dapat dijalankan meskipun KKN telah selesai.

- Untuk pihak Masyarakat

Semoga masyarakat Desa Sukorejo dapat mengembangkan diri dan melanjutkan semua kegiatan KKN. Serta tetap bisa bersama-sama dalam pengembangan

desa berkembang. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan dapat membuat program lebih baik dan bermanfaat sesuai kebutuhan desa.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

a. Rekomendasi

Agar KKN pencerahan lebih terpadu dan sesuai dengan tujuan LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu diperhatikan beberapa rekomendasi yang dapat kami berikan setelah melaksanakan KKN adalah sebagai berikut:

1. Dalam mempersiapkan tim pengabdian kepada masyarakat diharapkan pihak LPPM memberikan pembekalan secara berkala dengan skala 2-3 kali dengan durasi 1 jam kepada mahasiswa dengan harapan agar materi dan sosialisasi kegiatan yang disampaikan bisa diterima. Pemberian pembekalan yang ditekankan adalah cara berinteraksi dengan masyarakat dan cara bersosialisasi serta toleransi terhadap masyarakat.
2. Untuk pihak LPPM dan Universitas agar memberikan waktu yang cukup 2-3 minggu untuk perencanaan program kerja dan survei lokasi kepada tim KKN dengan harapan bisa melaksanakan survei lokasi lebih mendalam dan dapat merencanakan program kerja yang akan dilakukan di masyarakat lebih matang agar mendapatkan hasil yang optimal.

b. Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindaklanjuti adalah perihal UMKM yang ada di lingkungan Desa Sukorejo dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan pemasaran dan pengembangan produk. Masyarakat di Desa Sukorejo banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan

sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Sukorejo. *Mindset* masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar *mindsetnya* tidak sama dengan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

DAFTAR PUSTAKA

Gruenwald, G. 1985. *Seri Pemasaran dan Promosi, Pengembangan Produk Baru*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Kotler, P. 1995. *Manajemen Pemasaran; Analisa, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jilid I, edisi kedelapan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Naf'an. 2012. *Proses Produksi Kerupuk Kulit Pisang*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta: Jurnal.

Assuauri Sofjan. *Manajemen Pemasaran (dasar, konsep, dan strategi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukmana, Rahmad. 2001. *Seri Pengabdian Masyarakat*. Bogor: Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan

1. Waktu : 21 Januari 2020
Tempat : Halaman Tengah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Keterangan : *Ceremonial* pemberangkatan tim pengabdian kepada masyarakat
Tujuan : Pembukaan dan pemberangkatan tim pengabdian kepada masyarakat nonkerja



Selasa, 21 Januari 2020 semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat nonkerja UMSIDA mengikuti upacara pemberangkatan di halaman belakang UMSIDA. Kegiatan *ceremony* ini dibuka oleh panitia pengabdian kepada masyarakat nonkerja 2020 yang dimulai pukul 08.00. Kemudian dilanjutkan dengan pemberangkatan peserta ke wilayah KKN masing-masing, yaitu Kecamatan Pandaan, Kecamatan Trawas, Kecamatan Pacet, dan Kecamatan Gurah.

2. Waktu : 21 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Sukorejo

Keterangan : Peserta sampai di tempat KKN Desa Sukorejo
Tujuan : Serah terima peserta pengabdian kepada masyarakat nonkerja kepada Perangkat Desa Sukorejo



Selasa, 21 Januari 2020 pukul 11.40 mahasiswa KKN-P nonkerja tiba di Desa Sukorejo selama satu bulan lebih akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di desa ini. Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat disambut dengan Perangkat Pemerintahan Desa Sukorejo. Namun kepala desa sedang berhalangan pada hari itu, sehingga mahasiswa KKN disambut dengan perwakilan perangkat desa yang lain.

3. Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Kantor Kecamatan Gurah
Keterangan : *Ceremonial* Kecamatan Gurah
Tujuan : Awal pengabdian kepada masyarakat sedang berjalan di Kecamatan Gurah



Rabu, 23 Januari 2020 semua perwakilan KKN-P yang tersebar atas beberapa desa di Kecamatan Gurah mengikuti *ceremony* di kantor Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Kegiatan *Ceremony* ini dimulai pukul 10.00 dan dihadiri oleh panitia pengabdian kepada masyarakat UMSIDA termasuk dosen pembimbing lapangan (DPL). Kegiatan ini juga dihadiri beberapa Pemerintah Kecamatan Kediri dan perwakilan perangkat desa di Kecamatan Gurah dihadiri juga oleh keamanan negara Indonesia yaitu jajaran Polisi dan TNI.

4. Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Kediaman Kepala Dusun-dusun di Desa Sukorejo
Keterangan : Ramah-Tamah
Tujuan : Menggali informasi sekaligus ramah tamah di setiap kepala dusjo



Rabu, 22 Januari 2020 sore tim pengabdian kepada masyarakat membagi beberapa kelompok kecil untuk mengunjungi kepala dusun-kepala dusun di Desa Sukorejo. Dusun di Desa Sukorejo sendiri terbagi menjadi 4 dusun, yaitu: Dusun Pucang Anom, Dusun Butuh, Dusun Sukorejo dan Dusun Pojok. Di mana kelompok kecil yang terbagi tersebut mencari informasi terkait potensi atau yang kegiatan warga yang ada di dusun-dusun.

5. Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Balai Serbaguna Dusun Pucanganom Desa Sukorejo
Keterangan : Senam rutinan ibu-ibu desa
Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Rabu, 22 Januari 2020 malam mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti kegiatan rutinan warga berupa senam bersama ibu-ibu warga desa. Kegiatan ini dimulai ba'da magrib sampai pukul 20.00.

6. Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Balai Serbaguna Dusun Pucanganom Desa Sukorejo
Keterangan : Mengikuti kegiatan ibu PKK (demo memasak)
Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Kamis, 23 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti kegiatan demo memasak bersama Ibu PKK. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB

7. Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : UMKM pia 141 dan keripik pisang
Keterangan : Survei ke UMKM pia 141 dan keripik pisang milik warga Sukorejo
Tujuan : Mencari informasi bagaimana proses pembuatan dan pengemasan keripik pisang dan pia



Kamis, 23 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat melakukan survei UMKM pia 141 dan keripik pisang milik warga Sukorejo untuk mencari informasi bagaimana proses pembuatan dan pengemasannya.

8. Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Rumah Mbah Djaenuri
Keterangan : Mencari informasi perihal Situs Calonarang
Tujuan : Mengetahui sejarah Situs Calon Arang



Kamis, 23 Januari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat berkunjung ke rumah Mbah Djaenuri untuk mencari informasi tentang bagaimana sejarah Situs Calon Arang.

9. Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Rumah Mas Agil, Dusun Pucanganom, Desa Sukorejo
Keterangan : Mengunjungi pembudidaya Jamur Timur
Tujuan : Mengetahui pembudidayaan jamur yang baru dirintis di Dusun Pucanganom



Kamis, 23 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat berkunjung ke rumah Mas Agil di Dusun Pucanganom untuk mengetahui bagaimana proses pembudidayaan jamur.

10. Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Dusun Pucanganom
Keterangan : Mengikuti kerja bakti bersama warga dan anggota Koramil Kec. Gurah
Tujuan : Meningkatkan solidaritas warga dengan mahasiswa KKN



Jumat, 24 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti kegiatan kerja bakti bersama warga dan anggota Koramil Kec. Gurah. Kegiatan ini dimulai pada pukul 05.30 WIB

11. Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Balai Serbaguna Dusun Pucang Anom Desa Sukorejo
Keterangan : Sosialisasi pencegahan stunting pada anak bersama Ibu PKK
Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Jumat, 24 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi pencegahan stunting bersama Ibu PKK. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB

12. Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Dusun Pojok
Keterangan : Survei ke Sumber Tangis dan Makam Mbah Ronggo Garit di Dusun Pojok
Tujuan : Melihat potensi desa di Dusun Pojok



Jumat, 24 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat melakukan survei ke Sumber Tangis dan Makam Mbah Ronggo Garit untuk melihat potensi desa yang ada di Dusun Pojok.

13. Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Balai Serbaguna Dusun Pucanganom Desa Sukorejo

Keterangan : Senam rutinan ibu-ibu desa

Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Jumat, 24 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti kegiatan senam rutinan bersama ibu-ibu desa yang biasanya dimulai pada ba'da magrib.

14. Waktu : 25 Januari 2020

Tempat : Halaman parkir RSI Siti Khodijah

Keterangan : Mengikuti Milad ke 11 Rumah Sakit Siti Khodijah, Tabligh Akbar dan Peresmian Gedung Baru Rumah Sakit Siti Khodijah

Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Sabtu, 25 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti Milad ke 11 Rumah Sakit Siti Khodijah,

Tabligh Akbar dan Peresmian Gedung Baru Rumah Sakit Siti Khodijah. Acara ini dimulai pada pukul 08.00 WIB.

15. Waktu : 25 Januari 2020
Tempat : Kediaman Ibu Yuli Produsen *Egg roll*
Keterangan : Survei ke produksi UMKM *egg roll*
Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan *egg roll*



Sabtu, 25 Januari 2020, mahasiswa pengabdian kepada masyarakat berkunjung di kediaman Ibu Yuli selaku Produsen *Egg roll* untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan *egg roll*.

16. Waktu : 25 Januari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Eksperimen produk kerupuk kulit pisang
Tujuan : Agar kita dapat mengetahui eksperimen tersebut berhasil tidaknya sebelum dikembangkan dalam sebuah produk.



Sabtu, 25 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat melakukan percobaan pembuatan kupuk kulit pisang yang nantinya akan dikembangkan sebagai UMKM di Desa Sukorejo.

17. Waktu : 26 Januari 2020
Tempat : Balai Serbaguna Dusun Pucanganom, Desa Sukorejo
Keterangan : Kegiatan ibu-ibu desa dalam rapat tahunan dan tutup buku
Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Minggu, 26 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti kegiatan rapat tahunan dan tutup buku bersama ibu-ibu desa. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB.

18. Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : Desa Sukorejo
Keterangan : Kegiatan survei ke rumah ibu-ibu yang baru melahirkan dari bidan desa
Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan pengecekan kesehatan



Senin, 27 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dan bidan desa melakukan survei ke rumah ibu-ibu yang baru melahirkan untuk pengecekan kesehatan.

19. Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : SDN Sukorejo
Keterangan : Mengajukan surat izin program kerja
Tujuan : Untuk pemberitahuan dan permohonan izin sebelum melaksanakan program kerja



Senin, 27 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengajukan surat izin program kerja di setiap dusun di Desa Sukorejo sebelum melaksanakan program kerja tersebut.

20. Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : Posko KKN-P Desa Sukorejo
Keterangan : Memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik Desa Sukorejo
Tujuan : Membantu proses belajar adik-adik di Desa Sukorejo.



Mulai tanggal 27 Januari 2020, kami dari tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengadakan Bimbel untuk adik-adik dari jenjang TK sampai kelas 6 SD.

21. Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : Dusun Sukorejo
Keterangan : Mengikuti kegiatan pengajian rutin di Dusun Sukorejo.
Tujuan : Ikut andil dalam kegiatan yang ada di Desa Sukorejo



Senin, 27 Januari 2020 mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengikuti pengajian rutin di Dusun Sukorejo. Pengajian tersebut dimulai pada pukul 19.00 WIB.

22. Waktu : 28 Januari 2020
Tempat : Posko KKN-P Desa Kerkep
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengikuti bimbingan dari DPL di posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Kerkep
Tujuan : Mempresentasikan Program Kerja kepada DPL pengabdian kepada masyarakat.



Selasa, 28 Januari 2020 perwakilan dari 4 desa tim pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Gurah mengikuti bimbingan dari DPL di posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Kerkep.

23. Waktu : 28 Januari 2020
Tempat : Di posko tim pengabdian kepada masyarakat
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik Desa Sukorejo khususnya SD sederajat
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik sukorejo



Tanggal 28 Januari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan bimbingan kepada adek-adek SDN Sukorejo.

24. Waktu : 29 Januari 2020
Tempat : SDN sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mendampingi pembelajaran dan memberikan motivasi untuk kelas 6 yang mengalami kesulitan belajar dalam menghadapi ujian nasional di SDN Sukorejo
Tujuan : Memberikan bimbingan konseling kepada siswa kelas 6 SDN Sukorejo



Pada tanggal 29 Januari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa siswi SDN Sukorejo yang akan melaksanakan ujian agar belajarnya lebih giat lagi.

25. Waktu : 29 Januari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik Desa Sukorejo khususnya SD sederajat
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Mulai tanggal 28 Januari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik SD di Dusun Sukorejo, Butuh, Pucanganom, dan Desa Pojok. Tim pengabdian kepada masyarakat Memberikan

bimbingan tersebut setelah selesai sholat magrib setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis.

26. Waktu : 30 Januari 2020
Tempat : SDN Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan bimbingan belajar di SDN Sukorejo
Tujuan : Untuk mengaplikasikan program kerja tambahan di bidang pendidikan



Pada tanggal 30 Januari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengisi ruangan yang kosong untuk memberikan sedikit pengarahan kepada anak-anak SD karena gurunya tidak bisa masuk ke ruangan untuk mengajar.

27. Waktu : 30 Januari 2020
Tempat : Kediaman Ibu Yuli
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengunjungi UMKM *egg roll* dan proses pembuatan *egg roll*
Tujuan : Survei perkembangan produk melalui produk unggulan desa



Pada tanggal 30 Januari 2020 Mahasiswa Desa Sukorejo mengunjungi tempat pembuatan *egg roll* setelah melihat dan membantu Ibu Yuli membuat *egg roll*, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat membranding kemasan *egg roll* tersebut.

28. Waktu : 31 Januari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik Desa Sukorejo khususnya SD sederajat
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Desa Sukorejo



29. Waktu : 1 Februari 2020
Tempat : SDN Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo tentang pentingnya makanan sehat. Siswa siswi SDN Sukorejo belajar untuk membuat sate buah dan mencari kandungan buah.
Tujuan : Untuk memberikan edukasi kepada adik-adik SDN Sukorejo kelas 1-5 tentang makanan sehat



Pada tanggal 1 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi di SDN Sukorejo tentang pentingnya mengkonsumsi makanan sehat. Siswa siswi SDN Sukorejo belajar untuk membuat sate buah dan mencari kandungan buah. Siswa siswi SDN Sukorejo merasa senang dengan kegiatan tersebut.

30. Waktu : 2 Februari 2020
Tempat : Gedung Serbaguna Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat melakukan senam dan bermain bersama dengan siswa siswi bimbil “Sukorejo Mengajar” di Gedung Serba Guna Sukorejo
Tujuan : Mengisi hari libur adik-adik Desa Sukorejo dengan kegiatan yang menyenangkan



Pada hari Minggu, tanggal 2 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengadakan senam bersama di Gedung Serbaguna Desa Sukorejo.

31. Waktu : 3 Februari 2020
Tempat : Gedung Serbaguna Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi kegiatan pelatihan kerupuk kulit pisang dan taktik jitu mengembangkan UMKM
Tujuan : Mengadakan sosialisasi kerupuk kulit pisang sebagai program kerja utama.



Pada tanggal 3 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi kegiatan pelatihan kerupuk kulit pisang dan taktik jitu mengembangkan UMKM.

32. Waktu : 4 Februari 2020
Tempat : Simpang Lima Gumul
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA membuat video vlog
Tujuan : Untuk memenuhi luaran laporan kelompok di Taman Hijau Simpang Lima Gumul



Pada tanggal 4 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat membuat video singkat tentang *egg roll*.

33. Waktu : 4 Februari 2020
Tempat : Kediaman Ibu Yuli
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengunjungi produsen *egg roll* guna shooting lanjutan dari video vlog *branding*
Tujuan : Untuk memenuhi luaran laporan kelompok di taman hijau Simpang Lima Gumul



Pada tanggal 4 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengunjungi produsen *egg roll* guna shooting lanjutan dari video vlog *branding*.

34. Waktu : 4 Februari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberi bimbingan belajar pada siswa TK-SD/MI sederajat
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Pada tanggal 4 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswi TK-SD/MI sederajat yang dilaksanakan setelah selesai sholat magrib di posko mahasiswa KKN.

35. Waktu : 5 Februari 2020
Tempat : SDN Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengunjungi SDN Sukorejo
Tujuan : Untuk sosialisasi membuat prakarya dari bahan-bahan bekas (botol dan sedotan)



Pada tanggal 5 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat mengunjungi SDN Sukorejo untuk sosialisasi membuat prakarya dari bahan-bahan bekas (botol dan sedotan).

36. Waktu : 5 Februari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberi bimbingan belajar pada siswa TK-SD/MI sederajat
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Pada tanggal 5 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberi bimbingan belajar pada siswa TK-SD/MI sederajat yang dilaksanakan setelah selesai salat magrib di posko mahasiswa KKN.

37. Waktu : 6 Februari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberi bimbingan belajar pada siswa TK-SD/MI sederajat
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Pada tanggal 6 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberi bimbingan belajar pada siswa TK-SD/MI sederajat yang dilaksanakan setelah selesai sholat magrib di posko mahasiswa KKN.

38. Waktu : 7 Februari 2020
Tempat : Taman posyandu Dusun Sukorejo
Keterangan : Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengunjungi taman posyandu di Dusun Sukorejo, Desa Sukorejo
Tujuan : Untuk membantu kegiatan posyandu desa dan berbaur kepada masyarakat



Pada tanggal 7 Februari 2020 Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengunjungi taman posyandu di Dusun Sukorejo, Desa Sukorejo.

39. Waktu : 8 Februari 2020
Tempat : Dusun Butuh
Keterangan : Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengunjungi Taman posyandu “TAPOS KAMBOJA” di Dusun Butuh, Desa Sukorejo
Tujuan : Untuk membantu kegiatan posyandu desa dan berbaaur kepada masyarakat



Pada tanggal 8 Februari 2020 Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengunjungi Taman posyandu “TAPOS KAMBOJA” di Dusun Butuh, Desa Sukorejo.

40. Waktu : 9 Februari 2020
Tempat : Posko pengabdian kepada masyarakat Desa Nglumbang
Keterangan : Perwakilan *team* pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengikuti rapat KKN se-Kecamatan Gurah
Tujuan : Untuk membahas gebyar penutupan KKN dan bazar produk se-Kecamatan Gurah



Pada tanggal 9 Februari 2020 *team* pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo mengikuti rapat untuk gebyar.

41. Waktu : 10 Februari 2020
Tempat : Posko pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA Desa Sukorejo mengadakan bimbel di Dusun Pucanganom
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Pada tanggal 10 Februari 2020 *Team* KKN-P UMSIDA mengadakan bimbingan belajar setiap hari Selasa sampai Kamis di Pucanganom siswa/siswi TK, SD/MI.

42. Waktu : 11 Februari 2020
Tempat : Posko pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa KKN UMSIDA mengadakan bimbel di Dusun Pucang Anom
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Pada tanggal 11 Februari 2020 *Team* pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan bimbingan belajar setiap hari Selasa sampai Kamis di Pucanganom siswa/siswi TK, SD/MI.

43. Waktu : 11 Februari 2020
Tempat : Gedung Serbaguna Dusun Pucang Anom

Keterangan : Mahasiswa KKN UMSIDA ikut serta dalam musyawarah desa di Gedung Serbaguna Dusun Pucang Anom

Tujuan : Untuk memenuhi undangan acara desa dan berbaaur dengan masyarakat



Pada tanggal 11 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ikut serta dalam musyawarah desa di Gedung Serbaguna Dusun Pucanganon.

44. Waktu : 12 Februari 2020

Tempat : Dusun Butuh

Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ikut serta dalam pelaksanaan posyandu di Dusun Butuh

Tujuan : Untuk membantu kegiatan posyandu desa dan berbaaur kepada masyarakat



Pada tanggal 12 Februari 2020 Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ikut serta dalam pelaksanaan posyandu di Dusun Butuh.

45. Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Dusun Butuh
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ikut serta mengisi rutinan Taman Posyandu
Tujuan : Untuk membantu kegiatan Posyandu desa dan berbaur kepada masyarakat



Pada tanggal 12 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ikut serta mengisi rutinan Taman Posyandu di Dusun Butuh.

46. Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Posko tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan bimbel di Desa Sukorejo
Tujuan : Untuk memberikan edukasi bagi adik-adik Sukorejo



Pada tanggal 12 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan bimbingan belajar setiap hari Selasa sampai Kamis di Pucanganom siswa/siswi TK, SD/MI.

47. Waktu : 13 Februari 2020
Tempat : Persawahan sekitar Desa Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat membuat video vlog program kerja katalog desa
Tujuan : Untuk memenuhi luaran laporan kelompok



Pada tanggal 13 Februari 2020, Mahasiswa KKN-P UMSIDA membuat video vlog untuk memenuhi luaran laporan kelompok.

48. Waktu : 14 Februari 2020
Tempat : Gedung Serbaguna
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA Desa Sukorejo mengikuti musyawarah RPJM desa
Tujuan : Untuk memenuhi undangan acara desa dan berbaur dengan masyarakat



Pada tanggal 14 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA Desa Sukorejo mengikuti musyawarah RPJM di Dusun Pucanganom.

49. Waktu : 15 Februari 2020
Tempat : Gedung Serbaguna Dusun Pucang anom
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan *closing* bersama siswa bimbel di Desa Sukorejo.
Tujuan : Agar lebih dekat dengan adik-adik di Desa Sukorejo.



Pada tanggal 15 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan *closing* bersama siswa bimbingan belajar Desa Sukorejo yang dilaksanakan di Gedung Serbaguna Dusun Pucanganom.

50. Waktu : 16 Februari 2020
Tempat : Telaga Husana Desa Nglumbang
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan gebyar penutupan di Desa Nglumbang se-Kecamatan Gurah.
Tujuan : Untuk pameran produk sekaligus penutupan dengan tim pengabdian kepada masyarakat se Kecamatan Gurah.



Pada tanggal 16 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan gebyar penutupan di Telaga Husada Desa Nglumbang.

51. Waktu : 18 Februari 2020
Tempat : Di rumah Kasun Butuh
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA membantu kegiatan posyandu lansia di Dusun Butuh.
Tujuan : Agar lebih membaur dengan masyarakat Dusun Butuh.



Pada tanggal 18 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu lansia di Dusun Butuh.

52. Waktu : 19 Februari 2020
Tempat : SDN Sukorejo
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberikan cendera mata kepada guru di SDN Sukorejo.
Tujuan : Untuk melakukan perpisahan sekaligus ucapan terima kasih.



Pada tanggal 19 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA melakukan perpisahan sekaligus ucapan terima kasih kepada guru di SDN Sukorejo.

53. Waktu : 19 Februari 2020
Tempat : Gedung Serbaguna Dusun Pucanganom
Keterangan : Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberikan cendera mata dan syukuran penutupan bersama kepala desa atas selesainya kegiatan dari kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Tujuan : Untuk melakukan perpisahan sekaligus ucapan terima kasih.



Pada tanggal 19 Februari 2020, Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA memberikan cendera mata dan syukuran penutupan bersama kepala desa atas selesainya kegiatan dari kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Biodata Penulis



Mochammad Rizky memiliki nama panggilan Rizky. Seorang yang lahir di Sidoarjo, 6 Januari 1998 dari pasangan Muksin dan Rupiatur. Rizky memiliki adik perempuan bernama Shintia Fariska. Mengenai pendidikan, Rizky diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 1 Jabon.

Lalu ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana, bagi dia menikmati hidup yang demikian itu adalah hal yang terindah baginya. Ia juga memiliki hobi sepak bola dan mencoba menguak arti hidup ini dengan melakukan banyak hal yang bisa ia lakukan dengan ridho Allah yang diberikan kepadanya untuk menjalani dan menikmati hidupnya.

Wahyu Setia Bintang atau biasa dipanggil dengan nama Wahyu. Seorang laki-laki polos yang lahir di Jombang, pada tanggal 26 April 1999. Ia memiliki adik laki-laki bernama Muhamad Aldi Putra Bintang yang saat ini masih menduduki kelas dua di SMP Hang Tuah 5 Candi. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana, yang mana sangat berambisi dalam menggapai apa yang diinginkan.



Ia mempunyai hobi desain dan *badminton*. Ia sangat ingin menjadi seperti ayahnya. Namun ada suatu kondisi di mana ia harus memendam sejenak apa yang diinginkannya. Mengenai pendidikan, Wahyu Setia Bintang sendiri diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Antartika 2 Sidoarjo dengan Jurusan Multimedia selama 3 tahun lamanya. Setelah itu, ia

melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains & Teknologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lalu saat ini ia berada di semester 6 dan sedang mendalami ilmu terkait Informatika.



Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa'. Lahir pada tanggal 26 Juli 1999 dari dua orang tua yang saling menyayangi M. Khoirul Anas (Alm) dan Siti Rohana. Mahasiswi aktif di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Lulusan studi dasar dan menengah di SDN Kemantren 1 (2011), MTs Negeri 4 Sidoarjo (2014), SMA Muhammadiyah 3 Tulangan (2017), dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (sekarang). Sosok yang selalu ceria ini pernah mengikuti beberapa lomba di tingkat kabupaten dan nasional loh salah satunya di bidang olahraga atletik tingkat SMA se-Kabupaten Sidoarjo dan juga lomba Pekan Kreativitas Mahasiswa tingkat Nasional di bidang penelitian mahasiswa yang berhasil meraih juara umum 2. Selain itu “Hana” sapaan akrabnya juga cukup aktif di beberapa keorganisasian tingkat intern dan ekstern seperti PR-IPM, Nasyiatul aisyah, paskibra muda, IMM, dan BEM FAI. Saat ini sedang fokus untuk melanjutkan cita-citanya di bidang karya tulis ilmiah dan studi keguruan yang ditempuhnya.

Dwi Arifianto memiliki nama panggilan Fian, cowok berparas manis yang memiliki kumis tipis ini lahir di Sidoarjo, 10 Desember 1997 dari pasangan Achwan dan Ainun Qosidah. Dia merupakan anak kedua dan memiliki kakak perempuan bernama Nofita Andryaningsih. Dia seorang yang



rajin dan ulet dalam bertindak di mana dia selalu tampil *perfectionist* dalam melakukan berbagai hal. Diketahui dia merupakan lulusan terbaik di SMKN 1 Mojoanyar dengan Jurusan Kimia Industri pada tahun 2016 dan tahun 2017 dia melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Jurusan Teknik Industri.

Saya sangat tertarik dalam bidang keteknikan, kegiatan analisa, dan bereksperimen dalam suatu hal baru, kedisiplinan dan kejujuran merupakan hal yang sudah tertanam pada dirinya. Dia memiliki *hobby* yaitu beternak unggas salah satunya yaitu Ayam Kalkun, baginya beternak ayam merupakan hal yang dapat menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan yang nantinya dapat diterapkan dalam suatu perusahaan.



Namanya adalah Aprilina Indah Lestari, lahir di Sidoarjo, 12 April 1999, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Djaswadi dan Elok Rofiqob. April adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, Ayahnya seorang wiraswasta, sedangkan Ibunya tidak bekerja hanya ibu rumah tangga biasa. Sejak kecil dia selalu dinasehati oleh ayahnya dan ibunya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ia memulai pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo di tahun 2011. Selepas lulus dari SMP di tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikannya di SMA Hang Tuah 2 Waru Sidoarjo dan lulus tahun 2017. Selain itu si April ini juga aktif sewaktu SMA dalam berbagai kegiatan di sekolah, April bergabung dengan organisasi SKI atau biasa disebut Sie Kerohanian Islam. Saat ini si April melanjutkan kuliah di Jurusan Manajemen Universitas Muhamadiyah Sidoarjo. Dan sudah menempuh hampir 3 tahun dan dia saat ini menempuh semester 6 yang tidak terasa setelah ini akan

meninggalkan kampus tercinta itu. Gadis berkerudung ini memiliki motto “Man Jadda Wajada” dalam hidupnya, yang artinya siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. Maka dari itu sekarang pun ia sangat bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mengejar cita-citanya menjadi seorang *Bussiness Woman* yang memiliki usaha di bidang kuliner.

Nama Muhammad Ulum biasa dipanggil Ulum. Laki-laki kelahiran Sidoarjo, 9 Mei 1998 yang sekarang ini sedang meneruskan pendidikan di UMSIDA dengan mengambil Program Studi Teknik Elektro.

Ia pada dasarnya menyukai lingkungan yang tenang, maka dari itu di setiap menyelesaikan tugas kuliahnya dia menyelesaikannya di waktu malam karena menurutnya waktu malam adalah waktu yang sepi dan tenang. Dan dia mempunyai cita-cita memiliki usaha sendiri atau tepatnya menjadi wirausaha, itulah alasannya dia menempuh pendidikan S1 Jurusan Teknik Elektro UMSIDA.



berasal dari Kota Pandaan.

Untuk pendidikan awal bersekolah di TK ‘Aisyiyah Bustanul Atfal Pandaan. Kemudian lanjut bersekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Pandaan. Yang mana di situlah drama-drama kehidupanku dimulai. Hahaa. Lanjut ke jenjang Sekolah

Menengah Pertama, aku melanjutkan atas permintaan kedua orang tuaku yakni bersekolah di MTs. Mua'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta. Yang membuat pertama kali aku merasa jauh sekali dari kedua orang tua, dan keluarga. Tapi untungnya di sana, dulu bukan tempat yang begitu ketat. Kemudian aku lanjut ke Pondok Pesantren SMA Al-Fattah Buduran Sidoarjo, yang mana agar tidak jauh dari kedua orang tua dan keluarga dikarenakan aku adalah anak wanita semata wayang. Dan yang akhirnya aku melanjutkan studi menjadi mahasiswiku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kintan Sari Kinanti, Lahir di Nganjuk, 29 Oktober 1999, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasang. Kintan adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, Ayahnya seorang karyawan swasta, Ibunya juga bekerja sebagai karyawan swasta. Sejak kecil dia selalu dinasehati oleh ayahnya untuk



selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Dia sejak kecil diasuh neneknya di Kabupaten Jombang. Menginjak masuk kuliah baru pindah tinggal bersama orang tuanya di Sidoarjo sampai sekarang.

Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Ngampungan, Bareng, Jombang, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Bareng di tahun 2011. Selepas lulus dari SMP di tahun 2014, melanjutkan pendidikannya SMA Bareng di tahun 2015. Selepas lulus dari SMA di tahun 2017, melanjutkan pendidikan kuliah pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Prodi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Sains dan Teknologi sampai sekarang. Selain itu ia juga aktif dalam berbagai organisasi, Kintan bergabung dengan organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan (UKM-Kwu) dan menjabat sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan sampai sekarang.

Dia juga tergabung menjadi anggota Asisten Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian.



Perempuan ini bernama Siti Mas'Ula memiliki nama panggilan Mas'Ula. Perempuan yang kelahirannya di Kabupaten Sidoarjo. Perempuan yang bertempat tinggal di Desa Medalem, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Dia tumbuh dari keluarga sederhana, dari kedua orangtua yang mulai merintis usahanya dari bawah dan merupakan anak pertama dari 1 bersaudara. Dia mempunyai saudara laki-laki yang mempunyai hobi sepakbola.

Mengenai pendidikan, perempuan ini pernah belajar di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Dan syukur alhamdulillah bisa melanjutkan kembali ke jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan yang diambil yaitu S1 Perbankan Syariah. Sebelumnya dia punya keinginan untuk bekerja (cari pengalaman terjun dalam dunia pekerjaan) setelah berakhir pendidikannya dengan alasan ingin membantu meringankan beban kedua orangtuanya. Tetapi takdir berkata lain, Allah masih memberikan kesempatan untuknya bisa tetap melanjutkan pendidikannya kembali. Dia mendapatkan restu dari kedua orangtuanya untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan pilihan jurusan yang sudah ditentukan oleh perempuan ini. Salah satu alasan terkuat kenapa dia memilih masuk dalam jurusan S1 Perbankan Syariah dikarenakan sejak masa kecilnya dia mempunyai keinginan atau cita-cita ingin bisa masuk dalam dunia pekerjaan di perkantoran atau di bank yang berbasis syariah. Tidak hanya itu saja, perempuan ini sangat menyukai pembelajaran yang ada hubungannya dalam proses hitung menghitung (Matematika, Akuntansi) dibandingkan dalam pembelajaran masuk teori. Dia orangnya santai tapi saat waktunya serius diapun bisa serius. Dia paling benci sama orang yang sukanya berbohong. Dia anaknya cuek memang di awal,

tapi kalau sudah kenal ambyar sudah banyak cakap, asik, kadang juga pernah koplak (oon), suka humoris dan mudah beradaptasi dengan teman-temannya. Inilah sedikit kutipan biografis dari perempuan ini.

Namanya adalah Siti Khosnaini, Lahir di Sidoarjo 15 April 1999, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Aini adalah panggilan akrabnya. Seorang wanita kecil berambut panjang dan berkulit sawo matang.



Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Sambungrejo, Sukodono, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMP YPM 2 Sukodono. Selepas lulus dari SMP di tahun 2014. Ia hobi menyanyi sejak SD dan ia pernah mengikuti lomba menyanyi dan paduan suara. Pada saat SMA ia bercita-cita ingin menjadi seorang ahli kesehatan, dan ia mengikuti beberapa olimpiade yang berhubungan dengan kesehatan. Ia sangat berambisius untuk masuk dan bergabung dalam dunia kesehatan. Setelah lulus SMA ia mendaftar di UNAIR Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Alhamdulillah Tuhan berkehendak lain, menjadikan ia sebagai seorang mahasiswi UMSIDA Jurusan Analisis Kesehatan yang sekarang namanya berganti menjadi Teknologi Laboratorium Medis.

Ia menjalani kuliah dengan sabar meskipun banyak tugas yang membuatnya jarang tidur. Baginya *the future is more important than everything*. Ia pantang menyerah dan berambisius untuk membahagiakan orang tuanya dengan cita-cita yang telah diimpikan.

Namanya adalah Dwi Afifatul Riszqiya. Lahir di Pasuruan 01 Agustus 1999. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Afifa



adalah panggilan akrabnya. Seorang wanita kecil yang berambut pendek dan memiliki hobi memasak dan *travelling*.

Ketika berumur 6 tahun ia memulai pendidikan di SD Ma'arif Sumberejo Pandaan, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Gempol. Setelah lulus SMP di tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 2 Gempol dan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Pada saat SMP ia mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), dan pada saat SMK ia mengikuti ekstrakurikuler Taekwondo. Selepas SMK ia ingin masuk di Jurusan Akuntansi. Ia berkeinginan untuk bisa masuk di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Setelah mendaftar di STAN memilih Jurusan Akuntansi, alhamdulillah Tuhan mempunyai rencana lain. Sekarang ia berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sudah semester 6.

Penulis ini bernama Nur Thoyyiba. Yang biasanya akrab di panggil Yiba. Perempuan Kecil dan imut ini lahir di Sidoarjo, 24 September 1997. Yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Dia memiliki ketertarikan di bidang seni. Namun dia orang yang sedikit pemalu.



Awal pendidikannya dimulai saat memasuki TK Aisyiyah Bustahul Athfal 1 di Beji-Pasuruan kemudian lanjut ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Cangkringmalang 2. 6 tahun menempuh ilmu di sekolah tersebut akhirnya dia lulus dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Bangil. Awal di mana masa-masa ingin tahu mulai di situ. Yang kemudian lanjut ke SMKN 1 Bangil. Awal di mana masa-masa

paling indah dan yang paling sering dirindukan. Yang akhirnya kini telah menjadi mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Prodi Manajemen. Harapan dia adalah suatu saat nanti bisa menjadi orang sukses sehingga bisa membahagiakan dan membuat bangga orang tuanya.



Filsa Okta Ari Putri memiliki nama panggilan Filsa. Perempuan gendut tapi asik lahir di Jayapura, 01 Oktober 1995 dari pasangan bapak dan ibu. Aku memiliki dua saudara yaitu kakak dan adik. Semuanya perempuan.

Ia memiliki hobi bermain basket, *badminton*, renang, main *game*, dan lain-lain. Selain itu dia mempunyai talenta di dalam bermain *game*, dia memiliki *esport* yang bernama NXL. Dan isinya khusus cewek. Dia mengikuti berbagai lomba di ajang *game mobile*. *Game* bisa *online* dan *offline* sesuai dengan kategori yang dia mainkan. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Filsa lulusan dari SMAN 3 Sidoarjo. Dan melanjutkan kuliah di fakultas SAINTEK (Sains dan Teknologi). Dia masuk Jurusan Teknik Informatika karena dia bercita-cita ingin membuat *game* sampai internasional.

Namanya adalah Julmandriani, biasa dipanggil July oleh orang-orang di sekitarnya, ia memiliki hobi olahraga. Dia berasal dari Desa Sambori, Kecamatan Lambitu, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ia Lahir di Sambori, 12 Februari 1999, dia adalah anak bungsu dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Asikin dan Nurhayati. Ia terlahir dari keluarga yang sangat sederhana, ayah dan ibunya bekerja sebagai petani. Sejak kecil dia selalu



dinasihati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Dia mempunyai kakak perempuan dan laki-laki, yang pertama Endang Lindawati, ia lulusan dari Universitas Muhammadiyah Bima.

Memulai pendidikan di SDN Impres Sambori, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikan SMP di MTS Muhammadiyah Kota Bima tahun 2012 yang jauh dari orang tuanya. dia tinggal di kos-kosan bersama temannya. Selepas lulus SMP di tahun 2015, ia melanjutkan SMA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Bima Jurusan Bahasa. Setelah lulus SMA tahun 2017, melanjutkan Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas FPIP (Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan), Jurusan PTI (Pendidikan Teknologi Informasi) dan dia tinggal di kos-kosan bersama sepupunya di Sidoarjo.



Alifia Rahma yang mempunyai nama panggilan Lifia. Perempuan manis berpipi *chubby* ini lahir di Sidoarjo, 21 November 1998. Dia adalah anak tunggal. Semasa remajanya dihabiskan dengan berada di dunia dapur. Ia bersekolah di SMKN 1 Buduran mengambil Jurusan Tata Boga.

Karena ia sering menjadi tempat curhat oleh teman-temannya semasa SMK, membuat Alifia Rahma ini semakin ingin tahu apa saja permasalahan yang ada di dalam diri orang lain. Karena baginya, kita bisa mengambil pengalaman bukan hanya dari diri kita sendiri, karena bisa jadi pengalaman orang lain itu lebih berharga dan mempunyai banyak pembelajaran yang bisa diambil.

Akhirnya, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke dunia perkuliahan. Ia mengambil Jurusan Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hingga saat ini, ia sangat tekun di Fakultas Psikologi ini karena *hobby*nya yang menjadi tempat cerita teman-temannya di masa SMK dulu.

Dan baginya, dunia psikologi sangat berperan penting di dalam kehidupannya. Karena psikologi ia dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di dalam dirinya, dan yang sedang terjadi pada orang lain. Dan bisa lebih tahu bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan.

Nama saya Rieza Trihatmoko Sandhy Surya atau biasa di panggil Rieza meski terkadang dipanggil “Om”. Anak ke 3 dari 4 bersaudara, lahir di kota Surabaya, pada tanggal 29 Januari 1996 dari pasangan Dinas Surya Trikorawati dan Setijabudhy Sandhy. Memiliki darah *Chinese* dari ayah dan darah *Jawa* dari ibu.



Selalu menempuh pendidikan di Kota Surabaya hingga akhirnya memutuskan untuk mengambil kuliah di Kota Sidoarjo, yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atau biasa dikenal dengan UMSIDA. Sempat menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional mengambil Jurusan Teknik Informatika hingga semester 5, akan tetapi dikarenakan satu hal, memutuskan untuk keluar di kampus tersebut dan pindah ke UMSIDA dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Tri Sussilo, bisa dipanggil Tri bisa juga dipanggil Sussilo tapi biasanya dipanggil Mas Tri dan juga biasanya dipanggil Mas Suss. Seorang remaja laki-laki yang lahir di Kota Soto yaitu Kabupaten Lamongan, tepatnya pada Tanggal 30, bulan Juli, Tahun 1999. Ia bertempat tinggal bersama keluarganya lebih tepatnya di Dsn.

Sembung, Ds. Sidomulyo, Kec. Mantup, Kab. Lamongan. Ia memiliki satu adik perempuan yang masih duduk di bangku kelas 1 SD. Tri Sussilo adalah remaja yang memiliki hobi bermain alat musik yaitu bermain gitar dan selain itu, ia juga memiliki hobi mempelajari ilmu seni bela diri Pencak Silat. Pendidikan yang sudah pernah dilalui Tri Sussilo yaitu tingkat TK, SD, SMP, SMA dan kini ia sedang berada di tingkat pendidikan tinggi Universitas Muhamadiyah Sidoarjo, ia memilih masuk di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dan lebih tepatnya ia masuk di Prodi Administrasi Publik.

Namanya adalah Asyharina Maghfiroh, Lahir di Sidoarjo, 25 Januari 1997, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Sutikno dan Lianatus Sholiha. Asyha adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, Ayahnya seorang wiraswasta, sedangkan Ibunya tidak bekerja hanya ibu rumah tangga biasa.



Saat di umur 6 tahun, ia memulai pendidikan di MI Al Ihsan, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Gedangan di tahun 2010. Selepas lulus dari SMP di tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo dan lulus tahun 2015, Jurusan Tata Boga. Kuliner, kudapan dan berbagai macam masakan baik Indonesia maupun Kontinental erat sekali dengan kehidupannya sewaktu SMK.

Saat ini si Asyha melanjutkan kuliah di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhamadiyah Sidoarjo. Dan sudah menempuh hampir 3 tahun dan dia saat ini menempuh semester 6 yang tidak terasa setelah ini akan meninggalkan kampus tercinta itu.



“Individual commitment to a group effort- that is what makes a team work, a society work, a civilization work”. (Vince Lombardi)
– Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Sukorejo 2020 UMSIDA

ISBN 978-823-7578-90-1



9 786237 578901